

DAFTAR LAMPIRAN

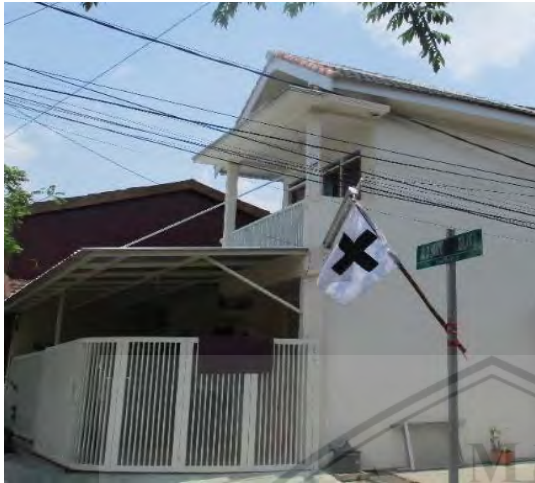
1. Pelaksanaan Tahlilan

Tanggal 17-8-2018 Tahlilan yang diselenggarakan di rumah Pak Supriono dalam rangka mendoakan arwah anaknya, yang baru meninggal sepekan yang lalu.

Tabel L.1. pola pelaksanaan tahlilan

No	Objek pengamatan	Keterangan
1.	Tempat tahlilan	Bertempat di ruang tamu, teras dan sebagian jalan umum
2	Waktu	Dilaksanakan bakda magrib malam 17 Agustus 2018, karena bakda isyak akan dilaksanakan syukuran HUT RI ke 73 pada semua RT perumahan GMS
3	Peserta tahlilan	Peserta kurang lebih sebanyak 100 orang, terdiri dari laki-laki, dan beberapa pemuda teman almarhum
4	Penyambutan dari tuan rumah	Tuan rumah berdiri di depan pintu halaman, menyalami undangan satu persatu dan mempersilahkan masuk rumah.
5	Jalannya upacara	<ol style="list-style-type: none">1. Setelah diperkirakan semua peserta sudah hadir semua, pembawa acara membuka acara dengan terlebih dahulu memuji dan menyanjung Nabi Muhammad, keluarga Nabi Saw dan para sahabatnya. Mengucapkan terima kasih kepada hadirin atas kehadirannya, dan membaca Al Fatihah bersama-sama.2. Kemudian menyampaikan susunan acara dan memohon kepada tiga orang kiai atau ustadz yang hadir untuk bergantian membacakan Surat Yasin, kalimat toyyibah Tahlilan, dan doa.3. Setelah sebelum acara ditutup, tuan rumah menyampaikan terima kasih atas kedatangannya hadirin dan memohon maaf atas kekurangan yang mungkin ada.
6	Pembagian berkat	Berkat dalam kresek yang terdiri dari satu kotak nasi dan satu kotak jajanan, bermunculan dari ruang belakang dan diedarkan oleh jamaah secara estafet.. Setelah semua hadirin menerimanya, maka pembawa acara mengucapkan dengan keras solawat, Allahumma sholli ala sayyidina muhammad. Serentak hadirin berdiri dan keluar dari rumah,
6	Ucapan terima kasih	Tuan rumah sudah berdiri di pintu luar dan menyalami jamaah yang akan pulang satu per satu sambil mengucapkan terima kasih.

2. Bendera Palang Hitam



3. Takziah kepada warga Muslim

Seorang warga RW 08 Kelurahan Lesanpuro meninggal dunia, nampak para tetangga bertakziah dan menunggu pelaksanaan solat jenazah dan pemakamannya.



4. Takziah kepada warga non muslim



5. Menuju pemakaman setelah disolati di Musola Babussalam Blok C



Tabel L.2 Penyelenggaraan pengurusan jenazah hingga pemakaman

No	Ojek Pengamatan	Keterangan
1	Takziah (pelayat)	<p>1. Para pelayat berdatangan sejak tersebar kabar kematian, melalui pengeras suara masjid, bale RW dan pemberitaan dari orang ke orang.</p> <p>2. Bapak-bapak menunggu di halaman rumah sedangkan ibu-ibu di dalam rumah. Sebagian menyiapkan untaian bunga melati dan irisan daun pandan yang akan menghiasi penutup keranda, dan berbagai bunga yang direndam air dalam waskom untuk ditaburkan di makam.</p>
2	Pengurusan jenazah	<p>1. Modin atau rukun kematian RW mensucikan dan mengkafani jenazah. Jenazah laki-laki oleh bapak-bapak dan jenazah perempuan oleh ibu-ibu. Jenazah dibaringkan di atas keranda dan ditempakan di ruang tamu, jika jenazah akan diberangkatkan ke makam dari rumah petakziah sudah boleh menyolati jenazah bergantian. Jika disalati di masjid sebagian petakziah sudah banyak yang menunggu di masjid.</p> <p>2. Sebelum pemberangkatan ke makam atau ke masjid jenazah diletakkan di halaman rumah dan diadakan upacara pelepasan oleh keluarga yang disaksikan oleh para petakziah.</p> <p>3. Upacara pelepasan terdiri dari sambutan-sambutan. Pertama dari ketua RT/RW yang mewakili masyarakat yang menyatakan turut berduka cita, dan kedua dari keluarga menyatakan ucapan terimakasih serta permohonan maaf almarhum/almarhumah jika ada kesalahannya, dan yang terakhir doa yang bacakan oleh ustadz atau tokoh agama.</p> <p>4. Jenazah diberangkatkan dari rumah duka dengan menggunakan ambulan ke masjid/musala untuk disalati, jika sudah disalati di rumah langsung ke pemakaman dengan menggunakan ambulan masjid Nurul Iman.</p>

3	Situasi di pemakaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuburan sudah siap sebelum jenazah diberangkatkan dan begitu sampai pemakaman langsung jenazah diturunkan ke liang lahad. Di bawah sudah ada tiga orang yang merangkul jenazah biasanya anggota keluarganya, kemudian jenazah ditidurkan menghadap kiblat dengan diganjal oleh tanah yang dibikin bulat sebesar kepala tangan. Setelah posisi jenazah mapan, salah seorang yang masih di liang lahad mengumandangkan adzan dan iqomah. Papan- diturunkan dan dipasang miring menutupi jenazah, dan di atas papan ditempelkan tikar (<i>kloso</i>) untuk menahan tanah tidak masuk melalui celah-celah papan. Salah seorang yang berada dalam liang lahad dibantu oleh yang di atas untuk naik, tanah mulai di turunkan dua orang yang berada di bawah menginjak-injak tanah supaya padat hingga naik sendiri ke permukaan tanah. 2. Setelah sepasang nisan yang bertuliskan nama almarhum/almarhumah tertanam, tanah pekunuran sudah menggunung kemudian ibu-ibu menaburkan bunga dan menyiramkan air dari ceret menambah semerbak wangi bunga. Setelah permukaan kuburan penuh dengan bunga, dilanjutkan acara talkin dan doa. 3. Pedoa duduk jongkok menghadap mayat dari sebelah kanannya membacakan Talkin berupa bacaan yang mengajari mayat tentang cara-cara menjawab pertanyaan malaikat, ada yang berbahasa arab tanpa diterjemahkan ada pula yang langsung menggunakan bahasa Indonesia, atau bahasa Jawa. 4. Setelah doa selaesai para petakziah meninggalkan kuburan, sedangkan para keluarga almarhum/almarhumah masih berkumpul mengelilingi kubur berdoa sendiri-sendiri, setelah sepi mereka pulang semua.
---	----------------------	--

Tabel L.3 Pernyataan Penting Informan

No	Informan	Pernyataan Penting tentang	Pernyataan
1	TS 13-11-2017	Mengenang para pahlawan pejuang kemerdekaan RI	Terlebih-lebih mengenang para pejuang kita, betapa dulu mengorbankan jiwa dan raganya untuk mencapai kemerdekaan tersebut, dan sekarang kita menikmati kemerdekaan itu ... makanya perlu setiap tanggal 17 Agustus kita peringati.
		Acara Agustusan lomba dan renungan	lomba-lomba tingkat anak-anak, Ibu-Ibu juga ada, bapak-bapak juga ada, kemudian pada puncaknya malam 17 ada semacam apa ... kemudian di pertengahan malamnya jam 12 malam ada renungan.
		Sama-sama cinta tanah air persaudaraan semakin erat	kita sama-sama sebangsa dan setanah air ada persaudaraan yang semakin erat. Rasa cinta tanah air lebih terjaga, kemudian kehidupan kita dengan para tetangga hubungan sosial masyarakat, gotong royong itu terpelihara.
		Perbedaan pandangan politik tidak boleh membuat warga terkotak-kotak	berpolitik boleh saja, tetapi persaudaraan di antara kita apalagi bertetangga sebaiknya dihilangkan ke terkotakan tadi.
		Tumbuhkan rasa nasionalisme	menumbuhkan menjaga rasa nasionalisme kita rasa cinta tanah air sehingga kita tidak mudah terpropokasi oleh kelompok-kelompok yang mungkin mengalami kurang cinta tanah air
		Pengertian tahlilan	tahlilan itu kita kan baca-baca ayat-ayat suci kemudian kumpulan doa yang sudah disusun oleh ulama kemudian kita amalkan guna mendekatkan diri kepada Allah swt
		Kegunaan tahlilan	kalo kegunaannya supaya kita lebih banyak beribadah, kemudian karena ini bersama-sama silaturahmi juga muncul sehingga kebersamaan lagi dengan sasudara-saudara kita seiman itu silaturahmi juga jalan kemudian hubungan kekeluargaan dapat terlaksana
		Tahlilan untuk berkirin doa	biasanya ada hajatan berkaitan dengan kirim doa itu pakai tahlil dan yasin
		Ikut-ikutan tahlilan lebih baik dari pada tidak ikut tahlil	ikut-ikutan lebih baik daripada tidak ikut sama sekali artinya dia mau ikut itu masih menghargai orang ang tahlilan
		Hikmah tahlilan	hikmahnya tadi kalo ada yang meninggal dunia, bisa menghibur juga keluarga yang ditinggalkan, sehingga tidak terlalu, tidak ada yang hadir misalnya itu terlihat sangat sedih atau tang hadir sedikit biasanya sedih yang punya rumah, atau misalnya ada hajatan-hajatan yang lain juga demikian biasanya mengundang tahlil yasin nah ini kalo yang diundang hadir itu juga disamping kita silaturahmi juga jalan yang punya hajat juga terhibur senang, menyenangkan orang tentunya alangkah sungguh baik dan indah.

TS 31-8-2018	Program kerja RW	program kerja yang pertama tentunya kerukunan warga pak, namanya RW rukun warga sehingga bagaimana warga itu rukun, pertemuan-pertemuan itu rutin, pertemuan RW dua bulan sekali bergilir dimasing-masing RT kemudian di masing-masing RT juga ada pertemuan di RT masing-masing, di RT ada dasawisma beberapa dasawisma tujuannya untuk kegiatan-kegiatan baik kegiatan sosial, kegiatan termasuk menyangkut kesehatan, kebersihan dan sebagainya, komunikasi warga pak disitu. Kemudian program kesehatan kalau sehat itu ada posyandu, posyandu setiap bulan dari Puskesmas yang hadir ada dokternya kadang-kadang, kemudian program kebersihan, kalau kebersihan itu kita adakan lomba kebersihan setiap tahun biasanya di Agustus itu, kemudian kesehatan termasuk olah raga juga kita lombakan, lomba olah raga baik yang untuk kesehatan fisik ataupun lomba-lomba yang sifatnya hiburan, kemudian program ini lingkungan seperti jalan yang belum ada paving nah itu di paving.
	Pertemuan sebagai kebersamaan	dalam bentuk ini kalau kebersamaan masyarakat pak ya, itu yang pertemuan-pertemuan misalnya, pertemuan itu kan nanti ada masukan-masukan juga dari pertemuan RW itu kan masing-masing RT nah ini kan menyatukan apa inspirasinya masing-masing RT apa yang bisa kita terapkan usulannya apa nah itu satu, kemudian olahraga juga seperti itu jadi sehingga kita bertemu wargasi-komunikasi dari pemerintahan dari kelurahan misalnya seRW, sehingga untuk komunikasi maupun kekeluargaan lebih terjalin lebih akrab nah itu pak. Kalau ini komunik a itu ke RW, RW nanti kita sebarakan ke RT-RT, RT-RT menyebarkan ke Masyarakat ke warganya masing-masing.
	Masyarakat perumahan majemuk saling menghormati kebebasan adat kebiasaan	kalau kita disini umumnya majemuk pak jadi di perumahan ini dari berbagai pendatang sudah banyak sehingga suatu adat atau kebiasaan yang kelompok tertentu ya kalau itu baik yang lain menyesuaikan kalau tidak ya silahkan di anu masing-masing yang lain mungkin tidak contoh misalnya, tidak hanya budaya misalnya keagamaan misalnya agama ada yang kelompok-kelompok tertentu yang beda, beda kebiasaanya itu masing-masing pak tidak memaksakan bisa harus seperti itu dan tentu tidak begitu juga menyangkut adat kebiasaan misalnya ada yang suka apa ya misalnya kalau yang adat-adat Jawa biasanya dia suka dalam apa misalnya ya perkawinan itu sudah nasional umunya bisa adat Jawa yang lain ikut menyesuaikan kalau itu bebas pak semua bebas sepanjang itu tidak mengganggu yang lain yang tidak bertentangan dan mengganggu orang lain.
	Keadaan yang paling rukun pada saat upacara agama	sangat rukun itu ketika ini pak dalam kegiatan keagamaan misalnya saling ini ya tadi lah tahlilan orang yang biasanya tidak tahlilan juga kalau ini misalnya ada yang meninggal dunia ya pak contohnya meninggal dunia itu biasanya beda agama pun kita hadirin untuk menyampaikan rasa simpati dan

			bela sungkawa biasanya itu, nanti kalau menyangkut ibadah tentunya tidak tapi kalau ibadah yang masih se ini sama agamanya hanya beda kebiasaan nah ini biasanya menghadiri, contohnya tadi ada tahlilan yang meninggal yang biasanya tidak tahlilan juga dia hadir biasanya gitu
		PKK wadah komunikasi ibu-ibu dan penampungan aspirasi ibu-ibu	kalau PKK kan ini ibu-ibu, nah itu tadi disamping kerukunan ibu-ibu komunikasi juga jalan, kemudian kesehatan tadi posyandu dan lain sebagainya, kemudian kesenian dan sebagainya untuk menampung aspirasi atau pendapat atau usulan atau apa ibu-ibu supaya ada yang koordinir pak lewat itu, sebelum PKK malah ada masing-masing, kalau PKK terlalu banyak masing-masing ada dasawisma seperti di RT 4 ini ada tiga atau empat dasawisma misalnya.
		Tokoh masyarakat dari kaum agamis	kalau itu selama ini agama mungkin pak, agama, yang tua dituakan, kemudian pengetahuan agamanya nah ini contohnya misalnya dalam acara-acara kegiatan tertentu misalnya untuk membawakan doa nah itu biasanya salah satu yang lebih menguasai agama seperti itu, kemudian kalau ada acara-acara atau kunjungan misalnya itu juga untuk memberikan sambutan dan sebagainya ini biasanya diwakilkan yang menyangkut agama itu memang yang salah satu dituakan biasanya
		Warga membutuhkan orang yang peduli kepada kepentingan masyarakat	kalau dimasyarakat ini kan sifatnya sosial pak jadi tingkat pengetahuan, pendidikan, intelektual itu nomor sekian, jadi yang utama kepedulian, tingkat sosial masyarakatnya nah ini itu yang paling utama, jadi meskipun dia profesor katakanlah tapi kepeduliannya kurang tingkat sosialnya kurang, nah ini tidak akan dipilih oleh rakyat oleh masyarakat, masyarakat lebih memilih orang yang lebih memasyarakat peduli tingkat sosialnya tinggi nah itu yang diharapkan masyarakat.
2	HS 3-3-2018	Masyarakat Perumahan Griya Malang Satelit (GMS) tenang, tentram dan aman	menurut saya pertama kultur Jawa terutama umumnya indonesia, jadi ada istilah bahwa semua bisa diatur, otomatis khusus orang Jawa itu di mana dia berada, dia bersikap orang itu mudah untuk diterima oleh orang lain mudah sekali, mudah menyesuaikan dari sisi positifnya
		Bendul buri	<i>bendul buri</i> itu tadi orang jawa kalau ada sesuatu yang tidak cocok, lebih baik diam saja, tapi risikonya dibelakang ada grundle. grundle ini kalau tidak memuncak tidak masalah tapi kalau bertumpuk ini memang seperti gunung es, suatu saat bisa meletus, kalau bisa diredam bisa hilang sendiri
		Orang Jawa memiliki kesediaan saling membantu	sudah saling mengenal ada kedekatan emosional dengan dibiasakan untuk saling berasirohim, kemudian setiap ada even apa saja, entah tetangga itu orang jawa atau tidak tapi justru orang Jawa itu mendahului untuk ayo bersama-sama melihat orang itu, kalau dia sedang punya hajat dia datang untuk membantu, tanpa diminta terutama di kalangan sama-sama orang Jawa dia datang secara langsung
		Takziah kepada sesama muslim	kalau ada orang yang punya kesusahan pastilah dia ada datang untuk bisa melekan. Sehingga kadang-kadang orang yang kena musibah ini, kalau toh memang beliau itu bukan

		dan kepada non muslim	orang muslim itu masih ada batasan, dia datang, hanya ada batasan jenazahnya di mana. Kalau jenazahnya sudah di kirim ke tempat kremasi, barulah sudahlah nggak usah, tidak berani. Tetapi kalau jenazah masih di situ dia akan datang. Tapi kalau yang sama-sama orang muslim, sudah, dari mulai awal sampai penguburan selalu ada
		<i>Sinoman</i> dan <i>biyodho (bedheg)</i>	Kalau <i>sinoman</i> secara umum tapi kecenderungan orang laki, itu berlakunya <i>Sinoman</i> bagi orang laki-laki, kalau untuk orang perempuan <i>bedheg</i> atau tiga hari pak. Jadi H-1, hari H dan H+1.
		Ibu-ibu bertakziah membawa beras	Jadi Ibu-Ibu dalam rangka <i>takziah</i> selalu membawa beras. Beras yang ditempatkan di nampan kecil itu terus dibawa ke tempat ditutupi, nanti beras itu, kan di pojokan ada tempatnya kemudian semuanya akan dimasukkan di situ, kumpul di situ. Sedangkan bapak-bapaknya merelakan tenaganya tadi itu, jadi gitu.
		Orang Jawa <i>tepo seliro</i>	orang Jawa <i>tepo seliro</i> -nya tinggi sekali, sehingga kalau ada orang yang kena musibah di luar orang jawa apalagi tidak sama akidahnya, itu kecenderungan tetap datang hanya ada batasan, sehingga umpama orang itu datang, katakanlah ada kebaktian dan sebagainya dipersilahkan, tidak ada masalah
		Tahlilan dibutuhkan masyarakat	menurut saya justru berdampak positif sekali, karena kenyataannya orang yang setengah-setengah, tapi setelah mengalami keluarganya ada yang meninggal, justru kadang-kadang dia berharap kegiatan seperti itu,
		Warga perumahan GMS Sawojajar toleran dalam perbedaan keyakinan tahlilan	orang-orang itu menghormati dan menghargai, sebetulnya dalam hati kecilnya dia itu ga pas, tapi dia datang juga ikut datang entah dia diam atau apa tapi ikut datang dia, karena itu tadi, karena diperumahan ini biarpun diperkotaan tapi untuk guyupnya itu bagus sekali diperumahan ini, beda perumahan yang elit pak, karena perumahan ini heterogen sehingga enak rundingannya pak
		Pertemuan RT/RW interaksi yang sangat positif	perantara yang paling muharab itu adalah ketua RT RW, dengan adanya pertemuan rutin setiap bulan itu pak. Itu hampir semua orang yang merasa dia mungkin ,,, kuat dia ingin kumpul sebaliknya orang yang bawah juga ingin kumpul disitu. Disitulah timbul interaksi yang baik disitu, jadi memang pertemuan RT Rw ini menurut saya sangat positif sekali orang sesibuk apapun kalau dia tau dia ingin datang, ingin datang itu pak, jadi ada perantara
		Ukhuwah islamiah harus ditingkatkan	kalau menurut saya ya kembali kepada masalah aqidah kita untuk ukhuwah islamiah nya harus betul-betul kita tingkatkan insyaallah kalau ukhuwah ini berjalan semuanya bisa ditangkal ini pak, tapi kalau ini sebaliknya justru akan memporakporandakan pak akan hancur negara kita pak berkaitan dengan ukhuwah islamiah ini
3	IS 9-5-2018	Persatuan dan kesatuan warga masyarakat	RT RW mengajak warga yang nomer satu itu ya persatuan dan kesatuan itu tadi jadi tidak melihat dari apa itu jenis dari segi ekonomi dari segi apa itu agama dan suku tidak melihat itu,

			kita mengajak untuk guyub gitu jadi saling mengenal satu dengan yang lain
		Peringatan 17 Agustus menceritakan perjuangan	iya, itu memang dimana-mana ya pak sukuran itu, kalau disini bagaimana acaranya, dari tahun-ketahun sama ya iya, menceritakan perjuangan mereka pada saat mau pertempuran mengikuti pertempuran itu.
		Tujuh belas Agustus lomba tumpeng antar RT	masing-masing RT mengeluarkan tumpeng, ada 5 RT. Itu dilombakan yang menang siapa juara 1, 2, 3 ya semua dapat harapan-harapan semua menang, dan semua tumpeng itu setelah penilaian jam sembilan selesai ditaruh di balai RW, nanti jam duabelas setelah renungan itu kita makan bersama gitu semuanya hadir pak meski mengundang bapak Ibu tapi semua ada perwakilannya, hadir per KK nya
		Siskamling	siskamling itu tugas dari seksi keamanan awalnya ya itu tadi untuk persatuan dan kesatuan warga itu untuk penjagaan kampung lingkungan siskamling sistem keamanan lingkungan, jadi sie hansip kalau hansip tugasnya mulai minggu sampai jum'at itu tugasnya hansip sabtunya warga
		Kerjabakti	ya itu kerja bakti ya sama massal digerakkan setiap bulan ada, disamping tiap bulan lingkungan dulu dirumahnya masing-masing tapi dirumahnya artinya ndak keluar ya di depan rumahnya tapi ya serentak semuanya, nanti kalau ada seperti di lapangan itu ternyata parah kotornya, rumput-rumputnya, baru kita umumkan bahwa dipusatkan kerja bakti di lapangan pembenahan lapangan ya bersih-bersih rumput itu
4	BI 9-5-2018	Pertemuan PKK	ya ada pertemuan setiap di PKK RT sebulan sekali di RT
		Pos yandu	peringatan hari besar, posyandu, Minggu pertama rabu iya baik balita maupun lansia
		Koperasi PKK	di RT ada koperasi simpan pinjam, kalau di RT saya,
5	S 13-11-2017	Undangan warga untuk pertemuan	undangnya pakek surat betul, tapi sekarang ini kita semi jadi yang ngak punya grup whatsapp gitu ya kita pakek permidsonal yang masuk grup kita masuk itu kita sepakat disitu semua sudah memahami itu terkait dengan halal bihalal ya. Yang kedua kita juga ada semacam pengajian yang kita kemas dalam bentuk kayak tahlilan walaupun kita mereka kita undang tapi berkatnya kita sampaikan ke mereka juga.
		Halal bi halal	halal bihalal kalau di RW kami dijalankan setiap RT masing-masing nanti puncaknya dilingkungan RW ada lagi, jadi dua kali.
		Peringatan Tujuh belas Agustus	biasanya ya kita ada doa, sambutan-sambutan terus menyanyikan lagi wajib terus baca puisi, terus kadang ada lomba, kita bagikan hasil lomba kemaren itu terus makan-makan terus kadang salam-salaman terus selesai.
6	AR 20-11-2018	Tahlil pertama	konon tahlil itu ceritanya diawali oleh Syeh Subakir yang dulu hidup di wilayah Banten beliau menggunakan kegiatan yang tujuannya untuk numbali pulau Jawa, yang konon

			sebelum Syeh Subakir dipulau Jawa ini disetiap ada yang mau baliq muslim dia akan meninggal lebih cepat meninggal, sehingga mau punah, beliauah yang punya ide pertama menyebarkan kegiatan berupa tahlilan berupa bacaan-bacaan tahlil yang kita kenal dengan istilah tahlilan
		Kirim doa	misalnya kita kirim doa kepada orang tua yang telah meninggal maka kebiasaannya membaca bacaan tahlil sedangkan kalau kegiatannya bukan kirim doa kepada orang tua misalnya kegiatan hajatan, aqiqoh, Ibu hamil, itu kegiatannya bukan tahlilan tetapi bacaan-bacaan yang disesuaikan dengan hajatan itu namun dalam hal yang diundang masyarakat yang diundang, masyarakat yang kita datangkan berupa tetangga saudara bahkan saudara seagama saudara mungkin tetangga yang berbeda agama, itu ada yang mengikuti kegiatan yang kita adakan itu misalnya tahlilan dia mengikuti bertahlil
		Pengawasan dan kaderisasi tahlilan	memberikan pelajaran memberikan kebiasaan, melakukan aktifitas secara rutin jadi aktifitas secara rutin dilakukan misalnya kegiatan dimasjid itu dijadwalkan setiap malam jumat itu dilakukan tahlilan misalnya dilingkungan RW itu diadakan kelompok pengajian yang didalamnya kegiatannya diantaranya selain kegiatan-kegiatan organisasi ada kegiatan membaca tahlil itu
		Halal bi halal bagi tetangga bukan islam	dampaknya satu terhadap saudara-saudara yang khususnya beda agama nah itu mereka merasa tidak dibedakan dalam aktivitas kegiatan di masyarakat kita ajak bersama-sama terus mereka merasa lebih dicintai lebih diperhatikan tidak dipandang sebelah mata oleh kelompok mayoritas dan kemudian mereka lebih enjoy lebih mudah tidak canggung lagi untuk bersama-sama berkumpul dalam kegiatan dengan masyarakat lain khususnya masyarakat mayoritas. Nah terus yang ketiga sangat-sangat mengurangi perbedaan sehingga hampir tidak ada konflik, konflik pertentangan tidak ada
7	AT 13-7-2018	Tahlilan mengadopsi tradisi lokal	tahlil kan adanya Cuma di Indonesia pak, kalau zaman Nabi ndak ada pak karena, kalau saya menurut saya itu adopsi dari tradisi, kalau meninggal ada ngumpul-ngumpul sehari tujuh hari dsb, nah itu menurut saya ya waktu Wali Songo itu ndak langsung. tapi di isi dengan hal-hal dzikir dsb nya menurut saya itu pak.
		Mendoakan orang tua setiap salat tidak harus mengundang orang lain	ya mungkin syukuran, kalau syukurankan lebih netral, ga harus, tapi kalau doa ke orangtuakan tiap sholat kan berdoa, ga harus ngundang orang kan, setiap jumat selalu doa habis sholat wajibkan
		Tahlilan memerlukan biaya besar	ya itu masalahnya pak karena ngak enak kalau ga ngadakan tahlil kalau masyarakat sosialisasikan begitu, mereka harus mengadakan meskipun ga ada uang ya mesti utang-utang, seperti tetangga saya kemarin gitu, saya lihat sampai hutang

			koperasi juga, la iya saya pas pergi itu, nah dia mesti ngadakan padahal ndak ikut tahlil juga sibuk dengan urusan itu, ya jadi yang terbaik anaknya langsung yang mendoakan.
		Saling menghormati yang tidak tahlilan dan yang tahlilan	ya sekali lagi kalau bahkan orang-orang datang gapapa menurut saya kalau orang punya prinsip ga mau datang juga gapapa menurut saya biarlah itu prinsipnya dia ga harus dihujat atau di biasa aja dia punya prinsip saling mengmoatilah begitu kalau saya ... iya dan sedang digalakkan persatuan ini agar tidak pecah belah umat ini.
		Rukyah pengobatan sihir	ru'yah itu kan pengobatan untuk mengobati sihir atau yang kemasukan jin yang dibacakan ayat Al-qur'an
		Merukyah diri sendiri agar terlindung dari sihir	kan ayat kursi isinya, seharusnya kita bisa meru'yah diri kita sendiri agar dilindungi dari sihir, ayat kursi, Al-ikhlas, Al-falaq, An-nas kan dianjurkan baca itu untuk melindungi sihir-sihir itu.
		Pengurusan jenazah	kalau kematian kan ya ikut berbela sungkawa, dianjurkan agama juga, kalau di RW kami ada Rukem (Rukun kematian) jadi ada yang ngurusi masalah gali kuburnya, perawatan jenazahnya ada pengurusnya, kebetulan saya ketua Rukemnya
8	PE 15-7-2018	Air minum yang mengandung doa	kita berdoapun juga bisa pas Qotmil, artinya pernah saya juga diajari air itu kita bacakan apa sesuai perintahnya yang mengijazahkan saya dibacakan ini sekian kali nah terus nanti terakhir ditiupkan ... ya artinya air ini biar terkontaminasi dengan doa kita dengan nafas kita
		Air minum yang sudah ditiupkan doa untuk kelancaran dan kesembuhan	bisa sesuai dengan apa yang diinginkan dilancarkan untuk menyembuhkan atau untuk melancarkan apa begitu, misalnya anak ingin belajar pinter ujian apa itu ya minum itu itukan sebenarnya hanya sugesti saja tapi juga ada doa ada penelitian secara ilmiah kan ada orang Jepang, air yang dibacakan doa dengan air yang dibacakan kata-kata kotorternyata kondisinya berbeda ya sama seperti itu malah doanya ya dari kyai ulama yang memberikan itu
		Air minum produk masjid Jami mengandung doa	ya sama dengan airnya Jami' itu, itukan mungkin di sana sudah dikhususkan didoai oleh para ulama kyai yang ada di Jami' khusus doa ya semuanya sudah mengandung itu cuman kadang-kadang saja kita tidak merasa
9	AW 17-7-2018	Pengangkatan pengurus Yayasan dengan penunjukkan dan musyawarah	Kalau penunjukkan itu saya kira itu satu sisi, kalau penunjukkan itu bisa diterima oleh seluruh komunitas di yayasan itu, maka kitu tidak ada masalah. Tetapi kalau di dalam situasi penunjukkan itu tidak berkenan di satu komunitas maka perlu di adakan musyawarah, dimusyawarahkan siapa yang pantas untuk didudukkan di komunitas, lembaga atau di organisasi atau jam'iyah itu.
		Manfaat Yayasan masjid	kita mengadakan bakti sosial, pengadaan ambulan itu juga kan memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan ambulan masyarakat terbantu dalam mengatasi kesulitan bila ke rumah sakit. Zakat, kurban ya segala macam, memang ini dari sisi legalitas. Seandainya tidak ada yayasan itupun bisa berjalan

			dalam masyarakat yang tradisional itu, tapi bagi kita yang mengerti hukum yang ada di negara kita, maka dalam suatu kegiatan terkumpulnya kelompok manusia dalam suatu lingkungan agar punya badan hukum agar tidak diganggu gugat oleh yang lain maka ini perlu dilegalkan
		Masyarakat perumahan GMS Sawojajar sebagai masyarakat heterogem	ya heterogen, karena masyarakat Sawojajar ini tidak tumbuh dari perjalanan sejarah yang lama dari keturunan yang terus turun menurun dalam satu garis. Seperti misal di tempat saya di sana itu nenek moyangnya sejak dari awal sampai sekarang generasinya masih terus nyambung, tradisi-tradisi masih dipegang kuat. Nah kalau kita ini kan pendatang-pendatang, muhajirin kan begitu, dari berbagai pendatang ini membawa budaya dari asalnya, maka menjadi heterogen
		Fungsi masjid bagi kehidupan sosial	Masjid sebagai kebutuhan bagi masyarakat Islam, kalau orang sudah berkumpul membentuk suatu masyarakat maka dia butuh fasilitas untuk mengadakan solat berjamaah, solat individu boleh di rumah, tapi kan Nabi mengajarkan solat berjamaah itu jauh lebih baik daripada solat sendirian. Maka konsekuensinya suatu komunitas bagi seorang muslim yang satu dengan muslim yang lain berkumpul menjadi banyak di sana ada berbagaim macam agama, muslim ini kan punya hak untuk mendirikan tempat ibadahnya sendiri sbagai ekspresi kejiwaannya untuk bisa menjalankannya syariat sesuai dengan apayang dilakukan kanjeng Nabi
		Pengurus masjid tidak membatasi orang-orang yang beribadah di masjid	jamaah dari berbagai macam aliran yang ada tetap kita perlakukan sebagai saudara sendiri, tergantung dia memakai fasilitas apa, ambulan monggo silakan, dia memakai masjid untuk solat monggo, kan begitu kalo untuk ibadah. Tapi kalau satu komunitas masyarakat heterogen kemudian meminta fasilitas di masjid kelompok tertentu, maka dia tidak boleh sembarangan begitu masuk saja, dia harus ada izin dari pengelola masjid iitu, dizinkan atau tidak? Untuk mengizinkan ini pengelola masjid punya argumentasi-argumentasi pertimbangan-pertimbangan tertentu yang manakala diterima pertimbangan yang rasional manakala ditolak, dia juga pertimbangan manfaat dan madlorot dari keberadaan masjid itu sendiri.
		Program kerja pengurus masjid harus sesuai dengan lingkungan masyarakat setempat	program-program harus disesuaikan dengan tingkat yang ada di masyarakat tersebut. Jadi kalau kita membuat program kemudian tidak sesuai dengan lingkungan, kemudian budaya, dan kebiasaan di masyarakat biasanya kita tidak mendapat dukungan. Dalam masyarakat yang heterogen ini paling tidak kita membuat suatu program yang bisa secara umum menyentuh mereka semua. Program-program yang kita buat itu sebenarnya sudah bagus, artinya menyentuh dari pada kebutuhan umat Islam yang ada di sekitar kita ini. Itu salah satu jalan, memang masjid itu kalau kita itba kepada kanjeng Rasul Nabi Muhammad Saw, memang berfungsi sebagai pusat perubahan kebudayaan masyarakat.

		Perlu adanya aturan (SOP) khotib, wirid dan lainnya	khotib itu bukan dari kita saja, khan dari mana-mana, kalau menginginkan keseragaman maka di dalam surat khotib itu harus dicantumkan pak. Dimohon untuk berbicara tentang khotbah, secara umum. Seperti saya di masjid tertentu itu digitukan, kemudian wiridannya begitu. Jadi nanti kalau ingin maju, maka ada satu statemen di surat menjadi khotib itu ada beberapa hal yang harus disesuaikan dengan SOP yang ada di masjid Nurul Iman. Saya kalau ke berbagai masjid berkhotbah ada beberapa masjid itu sampai wiridannya itu seperti yang diminta dari takmir itu. Sehingga tidak bervariasi, wiridan setelah jumat itu, jadi tetep terus itu terus siapaun khotibnya, maka bacaannya seperti itu, karena untuk keseragaman, walaupun khotib jumlahnya 20 tetap sama
		Kaderisasi pemimpin tahlilan di perumahan	iya betul, makanya di sini saya sekarang, kalau tahlilan pertama saya, kemudian ada beberapa orang lagi saya tunjuk, bukan saya tunjuk, saya minta. Jangan saya pak!, begini kapan maneh kalau sampen tidak latihan mulai sekarang, kita-kita ini saya, Pak Im itu usianya sudah hampir 70an, saya bilang begitu. Ini supaya berlanjut, jangan nati tokoh-tokoh sudah biasa mimpin ini meninggal dunia sampean tidak terbiasa. Akhirnya mengerti, ada Pak On sekarang, ada pak Nu. Yang tua khan saya dengan Pak Im, ada Ikh, mereka sudah kita latih bacaannya kemudian saya tuntun juga ini begini, ini begini, ini kurang begini, ini kurang begini.
10	SR 26-8-2018	Tradisi peringatan HUT RI	itu memang tradisi kita mungkin ya, salah satu untuk mengisi kemerdekaan itu paling tidak guyuban kebersamaan ... yang terkandung paling tidak kita menghormati pahlawan
		Peringatan HUT RI merupakan keguyuban warga	kalau yang sudah guyub menyatu tidak masalah istilahnya yang udah-udahan, ya paling tidak kita tegor kita ajak bersama-sama untuk olah raga bersama itu aja
		Hadiah perlombaan dan doorprice bagi warga dari RW	itu yang bungkusan dorprize yang kecil maupun yang besar itu dorprize, itu dari masing-masing RT sejumlah 90 bungkus, nah untuk yang besar itu ada hadiah dari lomba maupun hadiah yang utama. Hadiah utama sekitar delapan juta untuk dibelikan sepeda dan lain-lainnya
		Tradisi refresing setelah kegiatan HUT RI	mungkin ini tradisi juga, nanti pembubaran panitia rencana mau ke balikambang atau sendang biru nanti pembubaran panitia disana, bapak, ibu, dan adek-adek seperti tahun yang lalu, tahun yang lalu sekitar 86 berangkat dari balai RW nginep disana satu malam ... refreshing, refreshing di sana yang diutamakan adalah ibu-ibu karena ibu-ibu ga boleh masak yang masak bapak-bapak, ibu-ibu silahkan rekreasi datang dhahar kemudian rekreasi lagi
11	GE 26-8-2018	Gerak jalan sehat meningkatkan ukhuwah islamiyah	Insha Allah seperti itu, kita lihat sekarang pada yang terakhir acara gerak jalan sehat alhamdulillah hampir semua warga ikut, jamaah juga ikut semua ini menunjukkan bahwa dengan tujuhbelasan itu bisa menguatkan ukhuwah islamiyah kita hanya itu aja.

		Ukhuwah islamiyah dibangun melalui kepemimpinan RW	itu terbangun dari apa ya, utamanya pak RW, pak RW alhamdulillah bisa diterima dimasyarakat akhirnya beliau kalau ada acara cukup mengontak satu orang saja sudah bisa kumpul semua itu tadi dampak ukhuwah islamiyah tadi jadi bisa langsung otomatis seperti itu. iya itu intinya ada di pak RW, kalau RW nya aktif insya Allah anggotanya masrakatnya mau ga aktif ya malu dengan pak RW
		Kekompakkan yang dibina oleh tahlilan dan peristiwa kematian	alhamdulillah kalo disini sudah punya tradisi kuat, ada acara tahlil, kematian, semuanya bisa langsung tanpa di undang bisa datang dengan sendirinya ikut berpartisipasi, ini salah satu bentuk hasil ukhuwah islamiyah dalam rangka tujuh belas Agustus
		Fasilitas pembinaan anak-anak	Alhamdulillah di situ ada TPQ berkembang, TPQ Babu Salam itu gurunya juga istiqomah aktif terus setiap TPQ masuk itu gurunya hadir Insya Allah anak-anaknya terdidik lah, kalau gurunya selalu hadir
12	RI 26-8-2018	Partisipasi dalam memperingati HUT RI sebagai cinta NKRI	pertama mungkin karena kita ini masih cinta tanah air kita masih NKRI paling tidak kita ikut berpartisipasi dalam rangka memperingati hari kemerdekaan itu, kedua karna kami adalah warga ya paling tidak dalam sekelompok kecil lingkungan kecil RW 9 ikut aktif ikut bersilaturahmi diantara warga-warga RW 9 ini, ketiga karena sifatnya ini kegiatan jalan sehat ada bazar ya paling tidak untuk pribadi menambahkan kesehatan kita yang lebih jadi ya sambil happy-happy sambil ketawa,
		Memperingati HUT RI menjalin hubungan dengan warga lain	mungkin diantara masyarakat itu ada yang kenal satu sama lain ada yang belum nah pada saat itulah bisa terjalin komunikasi, antara satu sama lain bisa berhubungan, yang muda sama yang tua, yang sepuh sama yang sepuh, atau ibu-ibu yang satu dengan ibu yang lain. Ya kesempatan itu bagi orang-orang tertentu ada dalam tanda kutip belum bisa bersilaturahmi atau kenal dalam lingkungannya ada kesempatan untuk saling mengenal
		Ketua RT sebagai penggerak warga aktif dalam kegiatan RW	yang muda harus ditekankan kalau perlu dikasih punishment, kamu tinggal disini kok ga pernah berpartisipasi, kan RT kalau ngomong bisa itu, kalau yang ngomongnya bukan Rt ya ga bisa lah, ini pemudanya banyak tapi yang aktif satu, dua.
13	GN 26-8-2018	Gerak jalan RW sebagai napak tilas para pejuang kemerdekaan RI	gerak jalan ini istilahnya napak tilas, sekedar memperingati dan mengenang jasa-jasa para pahlawan itu bagaimana sengsaranya berjuang, waktu itu kan istilahnya perjalanan ditempuh pejuang itu dengan jalan jadi paling tidak kita bisa merasakan bagaimana susahanya para pejuang-pejuang itu kita melakukan perjalanan untuk berperang itu merasakan sengsaranya, cuman ya dalam peringatan ini kurang jauh khususnya untuk RW kita ya cuman sebentar jadi belum cukup untuk merasakan sengsaranya para pejuang kita

		Menceritakan sejarah pahlawan kemerdekaan RI	setiap tahun bergantian, jadi mulai jaman penjajahan kerajaan sampai yang kemarin itu terakhir jadi menceritakan ini sehingga dijadikan monumen di Pangkalan udara Adi Suciptosama Abdurrahman Saleh, kemarin diceritakan juga soalnya kebetulan Adi Sucipto sama Abdurrahman Saleh berbeda agama sehingga pahlawan itu tidak memandang agama, jadi berjuang itu tetap berjuang tidak memandang kita itu agama apa jadi kemaren itu diceritakan seperti itu jadi penghargaannya di jadikan monumen pangkalan udara Adi Sucipto di Jogjakarta dan juga di Malang itu Abdurrahman Saleh. Jadi tiap tahun memang dari pihak RT itu sejarah semua pahlawan diceritakan
		Mengheningkan cipta tepat jam 00.00 mendoakan arwah para pahlawan	jam duabelas, kemudian jam 00.00 kita mengheningkan cipta mengenang para pahlawan mendoakan agar para pahlawan arwahnya diterima oleh Allah SWT.
14	UM 29-8-2018	Haadir tahlilan karena undangan tetangga	karena ukhuwah saja tidak serius, kalau di undang ya datang kalau ga ya, yang diundang malah kadang juga tidak datang kalau rumahnya jauh diundang tahlilan, ya ya gitu demi keuhhuwahan islamiah saja, jangan sampai ada begini-begini dengan tetangga, nah kalau kita mau tidak sama tetangga ya sama siapa lagi kita.
		Kirim doa yang sampai dari anak yang sholih	kalau menurutkan mereka itu ya ke leluhurnya, keturunan, ke orangtuanya yang menurunkan mereka, kalo menurut kita sendiri yang diajarkan kita hanya yang bisa diterima doa itu hanya anak yang sholeh baru bisa nyampek ke anak-anaknya kepada orang tuanya yang sudah meninggal, anak-anak yang sholeh itu kewajibannya.
		Ngaji Yasin tidak harus malam Jumat atau di tahlilan saja	kalau saya bukan hanya di tahlilan saja mengaji yasin itu dan tidak malam jumat saja tapi ya mulai anu sampai hatam terus dibalikin lagi jadi yasin kan terbawa itu, jadi bukan menurut orang-orang ditahlil saja yasin itu
		Membaca tahlilan tapi tidak dikeraskan	kadang-kadang saya ya Cuma ngambil aja bukunya lihat saja tapi ya tidak dikeraskan, kadang-kadang ya gitulah
		Larangan makan di tempat orang meninggal	saya dulu dimasyarakat waktu kecil itu ngaji itu ya di tempat NU, orang yang suka bukan tokoh NU juga yang mengadakan tahlil ya itu seneng saja itu waktu kecil, setelah itu tau akhirnya kita mengurangi bukan mengurangi ya mundur lah istilahnya sedikit-sedikit, pengetahuan itu dari pengajian-pengajian itukan, ini kan tidak ada hadistnya, bahkan pernah saya itu dulu, dulu ada yang berpendapat dan memang berpendapat lagi bahkan itu diharamkan makan ditempat orang yang meninggal tidak boleh bahkan minumpun tidak boleh.
15	Ry 19-9-2018	Proses penerimaan	proses penerimaan urban itukan sebetulnya kita melihat pada yang lalu kita menghimbau pada jamaah lah ya kita

		khewan kurban di masjid Nurul Iman	menghimbau memberitahukan kepada jamaah dan warga sekitarnya bahwa kita akan panitia menerima penyaluran dan penyembelihan hewan qurban dengan ketentuan seperti biasa satu kelompok tujuh orang untuk sapi, setelah kita umumkan biasanya apa, biasanya jamaah itu mendaftar kebetulan kita ini ada koordinator tiap-tiap wilayah itu, dia mendaftarlah diwilahnya Rw 8 lesanpuro kepada siapa dia mendaftar itu, tapi tidak menutup juga kalau dia langsung ke panitia dimasjid, setelah kita kumpulkan dengan harga yang baiklah yang wajar dan memang untuk mendapatkan sapi hewan qurban yang wajar dengan harga yang wajar kita tentukanlah bahwa harga sapi itu misalnya 21 juta nah kita bagi tujuh, dan biasanya harga yang sudah kita berikan kepada jamaah kita sebutkan juga bahwa harga segitu sudah termasuk biaya penyembelihan dan pemeliharaan itu diinformasikan awal supaya tidak timbul nanti lo kok harganya 3 juta kok minta lagi, jadi ya itu tadi supaya kita tidak berulang-ulang minta kepada jamaah, setelah kumpul setelah dapat jumlahnya kebetulan kan kita ini ada tim untuk pembelannya pak, pembelian hewan qurban itu yang seperti tahun-tahun lalu di tangani oleh pak dokter hewan Nugroho, nah itu dicari dapat ya sudah pada hari H-1 hewan qurban datang kita proses lah.
		Jumlah orang yang berqurban di masjid Nurul Iman	7x11 kan 77 ya tambah mungkin yang lain ditambah ya mungkin 100 an 100 berapa jumlah dengan kambing ya, 150 atau 100 berapa hampir segitulah pak, datanya ada dirumah
		Keterlibatan warga dalam proses penyembelihan khewan kurban	iya itu jamaah, panitia itu melibatkan jamaah juga melibatkan apa ya kadang-kadang yang tidak pernah jamaah atau orang yang berqurban itu sendiri kadang-kadang ikut walaupun namanya tidak tercantum dalam panitia, jadi kadang-kadang ada yang spontanitas membantu untuk mencacah, itu yang paling banyak tenaga mencacah dan menimbang dan membungkus.
		Pendistribusian daging khewan kurban	kemaren itu, kalau pembagiannya begini kalau pembagian untuk daging, daging hewan qurban kalau yang untuk si pequrban sapi itu masing-masing kita berikan 2 kg daging murni nah jadi kalau misalnya 2 kg kali jumlah orang yang berqurban 77 itu kalau dikalikan dua sudah 282 gitu ya trus juga untuk pak yai pak jaet itu 2kg, untuk umum biasanya kita 1 kg an, nah itu kemaren sampe 1000 berapa bungkus gitu, sebelum saya juga data yang valid itu ada di sana ya, terus untuk sapi itu kita berikan, eh iya kambing kita berikan pahunya sampel ya satu.
			sambutan masyarakat ya alhamdulillah baik lah, soalnya seolah-olah kita bisa berbagi, berbagi kepada warga, teman-teman mohon maaf kadang-kadang untuk makan daging itu mohon maaf makan daging itu kan kadang-kadang jarang jadi

			dengan adanya qurban paling tidak kita berbagi kepada mereka, membagi nikmat kepada mereka bahwa daging itu gimana sih ya gitu.
		Kerjasama bapak-bapak dan ibu-ibu dalam proses kurban	untuk qurban ini ya bapak-bapak lebih banyak kepada segi ininya langsung kepada hewan qurbannya itu sendiri, jadi misalnya memotong, mencacah, menguliti sampek membungkus distribusi itu bapak-bapak. Sedangkan ibu-ibu menyiapkan konsumsi, sekarang ini dikita ini, saya perhatikan ndak perlu lagi mengumpulkan ibu-ibu ni kita kumpul ibu-ibu ndak perlu, maah ibu-ibu kalau lihat bapak-bapak panitia ngumpul dia tanya ibu-ibu apa ni, nah itu, jadi soalnya sudah jadi satu kebiasaan bahwa nanti ibu-ibu itu pasti akan dilibatkan konsumsi, jadi kemaren tahun kemaren saya ndak ngumpulkan ibu-ibu Cuma ya satu dua orang aja dikasi tau kok kebetulan langsung mereka datang dengan bu Marca ya seperti biasa bu Marca kita jadikan koordinatornya ya sudah langsung.
		Taat kepada Ulama	ya kalau kulit itu yang tahun kemaren sudah beberapa tahun ini yang kita lakukan adalah seperti yang arahnya dari pak yai-pak yai, itu kita lakukan kita berikan kepada orang iya termasuk itu, sudah panitia tidak mengurus kulit, diserahkan kepada yang bersangkutan, nah itu kalau dia mau diapain sama dia ya terserah, diberikan setelah itu nanti misalnya dia mau menyumbang kemasjid ya silahkan saja, dari hasil penjualan itu kelihatannya utuh pak
16	US 30-09-2018	Mendapatkan ketua RT sulit	penggantinya pak Da sampai sekarang belum ada, pak itu bebas pokoknya jangan ketua RT dia mau jadi sekertaris atau jadi bendahara mau dia pak Sirin, makanya cari ketua RT, saya itu pilih pak Sud itu lo belakangnya pak wit itu sampek tak bilangi gini “pak sampeyan itu ngelamar aja, yang kerja itu biar anak muda aja bendahara, sekertaris yang jalan dia masih muda, biar ganti gitulo”, orang belakang aja, dia kan maunya gini habis belakang gantian orang depan terus saya ginikan keliru sameyan kalau caranya begitu, kalau habis orang belakang, saya kan depan terus balik lagi la sekarang siapa yang mau, kalau ndak gitu carilah RT yang banyak pendukungnya yang banyak orang seneg, jangan Cuma tunjuk aja ya ndak bisa
		Pertemuan tidak boleh macet	kalau ibu-ibu rutin kalau kita ndak usah tiap bulan dua bulan sekali lah, kalau ibu-ibunya ndak papa pak, kalau ibu-ibu kan Cuma bayar iuran ibu-ibu perlu akrab, kita bapak-bapak juga perlu akrab gitu lo perlu komunikasi, kemarin saya kan
		Ketua RT jangan takut diprotes	kalau jadi RT jangan takut diprotes atau apa, sampean jadi RT saja kalau ada yang protes aku aja yang hadapi” kalau ada orang yang nyemprot RT aku aja yang hadapi, apa sih dprotes

			orang, kalo diprotes langsung tamplok wis jadi RT kamu, kok senengane protes-protes sekarang kamu yang jadi RT sudah digitukan. Kenapa kamu takut jadi RT jalan saja
17	SM 23-10-2018	Proses pemilihan ketua RW 09 Madyopuro	<p>Ada yang yang datang ke rumah ketua RT 1 dan dari staf RW memberitahukan bahwa saya sudah diusulkan oleh warga RT 1 sebagai calon ketua RW, dan menanyakan kesediaan saya. Setelah saya memberitahukan kesediaan saya disodorkan surat pernyataan kesediaan. Rupanya setiap RT mempunyai calon sendiri-sendiri, asalnya calon ada 8 orang yang terdiri 7 orang dari RT 1- sampai RT 7 dan 1 orang mewakili RT 8 dan RT 9. Kemudian rapat panitia pemilihan RW memutuskan hanya 4 calon saja yang dipilih sebagai kandidat ketua RW dengan alasan terlalu banyak.</p> <p>Melalui coblosan oleh perwakilan 8 RT, setiap RT ada 2, 3, 4 orang yang jumlah semuanya 25 orang, termasuk ketua RT, sekretaris, bendahara dan lainnya. Pada waktu itu calonnya ada 4 orang dari berbagai profesi, ada yang pengacara, pengusaha, pemilik TK, dan saya baru pensiun pegawai BUMN. Saya mendapat 16 suara, pak Sudarman 8 suara, dan yang lainnya 1 suara, pak Sudarman menjadi wakil ketua.</p>
		Ketua RW tidak melihat suku bangsa mayoritas	Mungkin tidak dilihat dari sukunya karena keempat calon bukan orang Jawa juga, mungkin pertimbangannya pada pengalaman pekerjaannya, pendidikannya, dan sebagainya.
	SM 31-10-2018	Rukun kematian memiliki tanah pemakaman	rukun kematian itu dibentuknya ada enam Rw, Rw 6, 7, 8, 9, eh empat Rw, itu punya tanah disana, kemudian karena ada tanah yang harus dibebaskan kemarin jadi iuran ulang kan ya waktu saya jadi RW itu 100.000 per orang rukun kematian kita itu gabungan dari empat Rw enem, pitu, wolu, songo disebutnya metu lungu jadi rukun kematian metu lungu sama masyarakat ow ya ws pergi, orang mati kan pergi.
		Ambulan masjid Nurul Iman bermanfaat membantu masyarakat	<p>Ambulan Nurul Iman ini kan sangat menolong ini sudah hampir duabelas kali lebih msyarakat yang meninggal disini ambulannya Nurul Iman lebih 10x pokoknya saya hitung-hitung</p> <p>iya menunjang sekali termasuk sana Lesanpuro, Sawojajar juga, bahkan Sawojajar 2 juga kan, kan pak Arifin itu ya.</p>
		Pertemuan warga dalam acara RT/RW, keagamaan, Agustusan sering dilaksanakan	tingkat RT ada, tingkat RT kan ada pertemuan paling jelek 3 bulan sekali, kemudian untuk tingkat RW itu paling jelek 1 tahun sekali yang jalan bersama itu lo 17-an, kemudian untuk halal bihalal tingkat RT juga ada silaturahmi halal bihalal, kemudian untuk RW halal bihalalnya pulang sholat Id di Babusalam jadi ada, itukan penggagasnya ulama kita ya gus Edi sama gus Kholiq, kalau ditingkat halal bihalal ketua RT kalau 17-an yan ketua RW hadiah-hadiah lomba segala macam, itu sebelum saya malam hari malam 17-an setelah saya jadi RW dirubah ke siang, ke padar jalan terus pulang
		Pertemuan warga sebagai jamaah	iya karena sehabis sholat wajib berjamaah wajib bersalaman ya kalau dimajid Nurul Iman itu kan makmumnya dari

		masjid Nurul Iman dilengkapi dengan salaman	lingkungan sini ya, laki-laki empat bariskan sudah 140 orang terus perempuannya dua baris sudah 70 orang, itu sudah 210 kita kalau misalnya ini sudah 200 rumah warga mewakili 200 keluarga, kelihatannya ya harian lah, terutama yang banyak kan subuh sama magrib, subuh itu banyak sekali
		Masyarakat Majemuk agama, suku bangsa, pekerjaan, dan lainnya	majemuknya kan dari segala aspek ya agama kalau mendominasi Islam tadi ada, Konghucu ada, kemudian Kristen Katolik ada, Hindu juga ada, terus kemudin yang kedua suku bangsanya kan suku bangsa banyak Sunda, Jawa, Batak, Madura gitukan, terus kemudian pendidikan majemuk ada Dosen, ada Guru, ada PNS, BUMN, Swasta kan banyak, saya kira majemuk betul.
		Faktor agama lebih memberi kontribusi pada kerukunan masyarakat	saya kira agamanya kang, agamanya itu kan disini itu kan agama yang benar-benar membuat orang rukun gitu lo, agama islam, ada agama islam yang seperti di Tangerang itu kan ribut melulu ya disana padahal ada FPI habib Riziq siapa itu dari tangerang akar rumputnya selalu ribut daerah sana Tangerang itu, nah kalau disini ulamanya tidak memprofokasi setiap ceramahnya itu, damai kemudian yang diajarkan juga ajaran damai tidak pernah mencontohkan, menyalahkan siapa-siapa ga pernah, selalu mendinginkan suasana kemudian masyarakatnya juga menurut saya cinta damai iya bener, kan tidak pernah tersirat dalam pikiran kita kalau ada yang beda-beda itu kita hajar kan ga pernah ga ada disini sedikit-sedikit demo ga ada, berangkat demo itu ga ada, jadi ada apa ya istilahnya suru tauladan lah menurut saya ya lingkungan mendukung, pemimpin ulama mendukung, terus ajaran agamanya mendukung, terus pendidikan masyarakatnya juga mendukung 75% kan sarjana
			iya itu faktor usia, kalau sudah tua berfikir dua kali ya dari pada rame-rame ga jelas lebih baik ga ikut. tapi orang tua-tua juga 75% sarjana juga kita itu masyarakatnya kan manut saja sama masjid panitia, tidak pernah ada protes atau apa ada yang kebanyakan atau ndak kebanyakan ga pernah protes kok
		Pendistribusian daging kurban termasuk warga non Muslim	iya ada juga, seperti contohnya kan banyak yang non muslim yang dapat jatah ya jatah daging, kemudian ada semacam apa istilahnya kebetulan yang nurul iman ya makan bareng-bareng kadang makan kue bareng-bareng, iya jamaah apakah itu orang yang berqurban maupun tidak berqurban terus kemudian ada pembagian yang apa itu kaum duaafa, kemudian kita melibatkan orang-orang yang kecil dari kampung-kampung
		Kelompok hobi juga berkembang dengan baik dan tidak menghendaki ada	kalau yang suka bersepedah hari sabtu minngu itu kan berkumpul sendiri, mereka mempunyai acara sendiri tidak usah lapor RW, waktu itu kebetulan saya ga suka ya tak biarkan saja, ada, bahkan sampai sekarang masih, mahal-mahal kan itu sepedahnya sama dengan mobil harganya,

		kelompok-kelompok yang merusak mental masyarakat	kebetulan saya ga suka jadi tak biarkan saja. yang bahaya itu kalau orang-orang punya kelompok komunitas kemudian apa yang terlarang-terlarang itu minuman keras, obat-obatan, saya sering ingatkan jangan sampai ada kalau sampai ada segera laporkan ke polisi, soalnya kenapa yang rusak kan anak-anak kita, walaupun waktu itu juga ada mantan-mantan yang begitu mereka berhenti sendiri RW nya kereng, kalau saya tau saya laporkan saya bilang begitu
		Warga menghormati orang tua yang sudah lama tinggal di perumahan	mungkin ya kalau saya lihat itu orang yang sudah lama disini itu apakah dia Jawa, Sunda atau apa-apa itu sangat dihormati dan sangat diteladani gitu lo karena dianggap sesepuh terus kemudian selama kita-kita ini masih ada mereka itu sepertinya sungkan kalau kedengaran sama kita macem-macam,
18	MHN 5-11-2018	Pembebasan tanah PERUMNAS Sawojajar 1 tahun 1982, pembangunan pertama tahun 1984	awalnya, 84, 86 terealisasi KPR aku... pebebasannya 82 terus surat su setahun 83 yo, 83 mulai bangun, bangun jalan, saluran ya macem-macam 84 ya, sampean ws teko iku, terus 85 mulai bangun rumah? ya ws tak ulangi lagi yo 82-83 pembebasan, terus 83-84 bangun jalan, saluran, 84-85 bangun rumah pertama ya tahap awal ya, kalau ga salah tahap pertama itu 92 ya pak ya bangunnya yang bangun golongane blok e samean itu lo
		Pembangunan rumah mulai tahap satu sampai tahap akhir	tahun 85-86 bangun (tahap satu)... 88-89 (tahap 2),,, tahap terakhir disitu, ya sudah masuk 95-96 pak terakhir 95 Sawojajar ya, karena 95 itu pembebasan Sawojajar
		Blok C dibangun tahun 1992	blok A ini, 4, 5 ini, 95, 96. ya njenengan itu kalo ga salah tahap lima 91-92... bukan exim waktu itu. nah itu samean akadnya nyicil 89, satu tahun terus 91-92 KPR itu, itu kalau ga salah tahap lima, tahap enam Blok-H, terus terakhir di A-5 ini sudah sisa tanah terakhir ini 94-95 ini, karena 99-nya proses pembebasan Sawojajar II karena 94-95 bebas 96 ngurus ijin, 96 saya bangun ini Sawojajar II.
19	BN 16-10-2018	Muzaki Masjid Nurul Iman	dari data terakhir kemarin sih sekitar dari muzaknya seribu a maaf berapa sekitar seribu, seribu data personal berzakat, terus penerimanya juga lebih dari seribu ya.
		Pendistribusian zakat menurut ring wilayah	oke, jadi kita kelompok beberapa ring, ring satu untuk masyarakat sekitar masjid Nurul Iman, ring dua agak melebar sedikit terus ada beberapa kelompok-kelompok ring tiga kita masukkan kategori ring tiga itu ada beberapa kelompok atau lembaga ya, lembaga atau semacam pondok-pondok pesantren dan juga diluar lembaga kita juga memberikan secara personal, contohnya ustad-ustad yang sering sekali memberikan tausiyah di masjid Nurul Iman ya, dia memberi khutbah Jumat, hari-hari besar itu juga masuk kriteria kesitu, satu kriteria kita beri zakat.

		Masyarakat sudah percaya penyaluran zakat oleh masjid Nurul Iman	iya sudah memberi kepercayaan penuh, dia sendiri mungkin merasa kerepotan kalau mendistribusikan sendiri, barangkali juga dia ilmunya keyakinan seharusnya berapa itu standarnya, kan sekarang banyak sekali informasi zakat itu tidak hanya dua setengah mau afdol bisa 2,6 atau 2,7 atau 2, 8 bahkan ada yang 3 kg, pemerintah sendiri kan sekarang 3 kg ya mungkin berangkat dari situ dari pada pusing-pusing dipercayakan saja toh selama ini sudah terbukti masjid Nurul Iman sudah bisa diberi kepercayaan yang penuh ya dan bisa menerima sekaligus mendistribusikan dengan baik dan benar
		Pendistribusian kepada para fakir miskin (dua'fa)	kemarin kita ngasih waktu itu kita sekitar habis ashar, memang kita sengaja memprioritaskan beliau-beliau jauh-jauh hari kita mengalokasikan mempersiapkan 300 pack, makanya waktu kita sudah pastikan pembagian nanti setelah sholat ashar hari terakhir ya itu, jadi sudah ada petugas yang mengatur dan juga karena sudah ada pengumuman sehingga para kaum dua'fa atau apapun dia sudah mempersiapkan diri, berduyunnya itu ya mendekati sholat ashar itu tadi ga sampai mulai pagi dia sudah ngantri, jadi keamari cukup sangat tertib sekali bahkan, bahkan ada anak yang samping dua'fa masyarakat, adakan yang membawa anak-anak kecil putranya kita kasih uang. per anak 5.000 an, yang penting mereka cukup senang kok
		Setiap tahun ada peningkatan pembayar zakat di lingkungan masjid Nurul Iman blok C	kalau dari record terakhir memang ada peningkatan ya, kemarin itu terakhir kemarin muzakinya 1015 jiwa tapi sebelumnya kalau ga salah insyaallah 900 an total ditahun sebelumnya, ada kenaikan, dan jumlah berasnya kan sebelumnya ga sampai 3000 kg, ini kemarin kita terima 3 ton lebih ya, tapi kemarin memang ada zakay mal ya terjadi penurunan sebelumnya itu kalau ga salah sampai diatas 20 juta ya tapi kemarin itu sekitar kita terima itu
		Kerja sama panitia zakat yang terdiri dari berbagai kelompok muslim	ya seperti kita ketahui bersama masyarakat kita dilingkungan khususnya dilingkungan masjid nurul iman itu berangkat dari masyarakat latar belakang yang berbeda artinya nyuwun sewu ada kelompok ini yang misalnya dia dibesarkan dilingkungan NU misalkan, ada kelompok yang misalnya dia dibesarkan dikelompok Muhammadiyah misalnya dan organisasi kemasyarakatan yang lain ya itu kita tidak bisa pungkiri ada itu tapi dengan adanya moment zakat kemarin itu tentu saja saya perhatikan kok dengan berbagai latar belakang agama yang berbeda tadi kok, contoh kita kan di Nurul Iman bisa dikatakan stempelnya NU lah tapi saya perhatikan lebih banyak warga masyarakat beliau memproklamirkan sebagai Muhammadiyah mempercayakan lo ke kita dia datang dengan senang hati, bahkan saya perhatikan ada kelompok yang non NU atau ada tapi dia duduk sebagai ya bukan panitia sebenarnya dia dengan suka rela dia menyediakan diri untuk

			memposisikan sebagai penerima itu sesuatu yang luar biasa, ada, ya artinya dengan moment berzakat ini kita melihatnya bukan hanya kewajiban tapi juga sebagai alat atau tools untuk mempersatukan ya tadi umat ya
		Bersih desa dengan pawai karnaval setiap RW	Bersih desa itu disamping kita memohon untuk terhindar dari beberapa bala dan musibah, juga sebagai ucapan syukur. ini terbukti di waktu perayaan banyak sekali di sekitar masyarakat desa khususnya para petani, hasil taninya bagus, sebagai rasa syukurnya dia tampilkan acara dalam bentuk karnaval, itu gak lepas dari rasa syukur dia, selama ini cukup berhasil dalam bertani. Tapi plus ada suka citanya tidak hanya ogoh-ogoh saja, bahkan saya sempat tanya-tanya kan sangat meriah sekali, saya cukup salut sekali partisipasi masyarakat desa khususnya orang-orang yang sudah sepuh-sepuh ibu-ibu, bapa-bapa itu sangat antusias sekali untuk berperan. Dulu maaf Saya kan tinggal di kota kita mencari orang-orang yang mau karnaval kebanyakan anak-anak, orang dewasa kan jarang sekali, tapi di lingkungan saat ini keterlibatan ibu-ibu bapak-bapak yang sudah sepuh-sepuh luar biasa antusias sekali. Bahkan kemarin ada kelompok-kelompok meriahnya ada yang pasang salon besar-besar, itu biayanya nggak sedikit, nggak murah secara pribadi gotong royong tingkat RT. Kemarin nyewa sound system ada 40 juta. Ada sisi negatifnya apa, besar-besarnya suara jlagar-jleger kalau bisa memecahkan kaca itu kebanggaan tersendiri. tapi ada komitmen kalau ada kaca rumah, mobil yang pecah itu tanggung jawab panitia. Ada yang menyewa mendatangkan dari probolinggo, sound system itu dari Surabaya, dari Bali ada datang sampai 40 juta, 50 juta.
		Pawai karnaval bersih desa kebersamaan masyarakat	Dengan adanya bersih desa ini karena disamping sudah tradisi artinya pelaksanaan cukup lama keterlibatan masyarakat sudah cukup familier, dengan adanya moment bersih desa ini tadi indikatornya jelas dari partisipasi, antusias sekali contohnya disamping keselamatan dia berlomba-lomba untuk menampilkan mengaktualisasi diri keberagaman dan juga kerukunan masing-masing RT itu contoh RT 1 RT 2, masing-masing RT mengeluarkannya sendiri dan tadi nggak hanya anak-anak tapi orang tua yang diberi seragam yang aneh-aneh dengan sueneng, dia cukup menikmati sarana beliau untuk mengaktualisasi diri dan juga memperlihatkan kerukunan, kekompakannya, ya Allah, itu sampai bapak-bapak sampe udah level kakek nenek dicoreng-coreng mukanya, dikasih dandanan, tidak mudah menemukan momen seperti itu, jarang sekali, mempersatukan itu dengan karnaval itu menjadi tontonan yang menguatkan, justru saat ini momen yang dirasakan dominan yang terasa sekali waktu pelaksanaan karnaval, karena di situ memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memperlihatkan tingkat kekompakan juga partisipasi personal tercermin dari siapa sih yang ikut

			berpartisipasi, itu tidak hanya sebatas anak-anak kecil, dan anak remaja, ini keterlibatan warga senior dan warga sepuh-sepuh terlibat semuanya dan ini aura energi positif sangat besar sekali, anatar pelaku, pemerhati dan penonton seluruhnya, banyak indikatornya banyak sekali penonton yang memberi suporter ingin foto bersama, selfie bersama dan memberi kebanggaan tersendiri, juga faktor hiburan. Itu persiapan masing-masing peserta dari sisi finansial nggak sedikit waktu dan tenaga dia curahkan pelaksanaan karnaval tidak hari minggu, hari kerja dia ijin cuti untuk bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu, ini khas luar biasa.
20	KN 30-8-2018	Santet berupa benda yang terbungkus kain ditemukan di kasur tempat tidur	iya sesuai pak jadi dibakar terus diginikan abu nya, terus hari yang kedua pak itu bunyi tok ga ketemu mungkin ibu saya masih mandi pak mau mandi ada bunyi duar..! ga tau mungkin masuk WC, terus yang hari ketiga yang bukan hari ketiga yang ketiga kalinya itu kan kita ga boleh tidur sore-sore saya melekan sama bude saya, saya dengarkan radio dikamar tamu, ibu saya tiduran dikamar sama bapak saya, saya dikamar sama bude saya ada suara keras lagi pak kira-kira setengah duabelas meledak lagi pak dier, semua kaget bude saya dengarnya dikamar, bapak saya dengarnya didapur, ibu saya dengarnya dikamar tamu, bingung pak. la waktu itu ibu saya punya anak kecil masih bayi ya kelonan gitu pak tapi ga tidur lumah-lumah, leyeh-leyeh gitu sini adek saya sini ibu saya sini bapak saya, bangunkan ditinggal bayinya ditinggal bayi nyari yu dimana yu, nyari ga ketemu. setelah itu lo adek saya yang kecil ini nangis pak diangkat sama ibu saya, udah tidur nyari lagi lama-lama ga ketemu wadu di endi ya, setelah itu lagi adik saya nangis lagi di ambil sama ibu saya, sret merinding saya pak soalnya yang pengalaman langsung, langsung bayi ini di angkat pak ibu saya bilang “yu la iki” orang duluan sepreinya putih orang dulu putih semua, ini yu, apa pak buntelannya seperti kain lawon itu yang orang mati disitu ga kelihatan berarti dianu adik saya dibawah tidur adik saya, wah la ini yu, lebih anu pak kayaknya kalau sudah jadi orang sana lebih mahal, terus gimana ini ya, terus diambil pak dibakar lagi setelah itu sudah ibu saya ngerapalkan doanya bisa, dia rapalkan terus supaya selamat ya itu pak, jadi ya tadi yang anak ketrangan sama saya sendiri kemasukan terus hubungannya sama tadi terus apa itu kata pak Pri tahlil
		Makhluk halus menampakkan seperti obor	ini saya ga bohong pak, ponakan saya, apa memang anu ya pak saya itu apa ya orangnya waktu kelas ya seperti nakal-nakalnya anak-anak itu, kan saya ya nakal anaknya, saya di ujung pangkalan itu pak dikomplek itu saya dianu main-main sama teman-teman, teman-teman itu main sampek berhenti pak itu ada obor ya kayak bukan obor itu jalan gini pak mungkin kalau bapak tau di Jogja gunung kidul itu, muncul dari sana gini pak jalannya, tau ujung las itu berhenti disitu pak saya masih inget samapai sekarang, anak-anak berhenti disitu takut pak, opo yo itu, terus turun kepangkalan itu sret

			ga jadi naik turun lagi, akhirnya ke ujung gunung Merapi, sampai sekarang ini apa ya kenapa saya sampai sekarang masih di anu gitu ya, pertama teman saya kemasukan saya mengalami, nah itu pengalaman saya sampai sekarang oleh sebab itu saya kalau dinasehati oleh orang-orang ya memang ga boleh kan ya pak percaya kita orang islam, tapi kita ya turuti aja gitu soalnya berdasarkan ini kan saya nyata pak, berarti kalau saya tahlil sama doa itu perlu pak iya ga buktinya tadi anak ketrangan minta dinamai, minta didoai orang meninggal
		Arwah bisa mengganggu kalau tidak dikirim doa	orang ditahlil memang begitu semua pak arwah supaya ga ganggu kita selamat, misalnya soalnya dia kan mungkin saya kok ga direken gitulo pak jadi permisilah jadi maksudnya disitu, soalnya gini pak pernah anak kecil itu sering nangis, ini pengalaman lagi, kalau anak kecil nangis iluhnya ndak keluar itu lo pak berarti ada leluhur kita yang ikuti menagih, ini ya termasuk anak saya dulu pernah gitu, nangis pak tapi heeheehee tapi ga keluar ini nya kalau orang yang ngerti ow ini mbah e wingi ga dikirim doa nang kuburan ya, oleh sebab itu saya jarang ke kuburan soalnya taku kalau ditageh gitu lo
		Berkunjung ke makam pada Jumat legi, jika tidak kunjungan konsisten arwah akan marah	: enggak, kalau jumat legi gitu lo, ada yang rajin saya ga mesti hanya lebaran saja : kalau sering terus enggak terus ganggu, kalau saya lo, jadi saya mesti kalau jumat legi enggak saya tak kirim doa saja dari rumah, tapi kalau lebaran mesti saya
		Setiap selesai solat harus baca tahlil untuk orang tua, jika tidak nanti akan nagih dengan mengganggu anak yang masih kecil atau mengganggu orang tuanya dengan ingin digendong	: iya tetep tiap sholat baca tahlil untuk orang tua tetep saya ikutkan, tapi katanya kalau kita ga ke kuburan kurang afdol pak, kalau menurut ajaran islam harus ke kuburan ga boleh harus didoakan, soalnya itu nanti nagih terutama ganggu anak yang masih kecil-kecil pak, kadang-kadang kalau orang dewasa itu bisa pak mengganggu, seperti teman saya punya anak yang ketrangan gitu, ndak di urus dianya yang sakit pak jadi kalau mau dari duduk dari bawah ini sakit auh, ditanyakan ke orang, dulu pernah keguguran iya, iku anakmu njaluk gendong, dulu dirumat enggak? enggak. wis dikirim doa gitu pak. iya keguguran semua itu pengalaman teman saya kemasukan sekuat ya gitu pak,
		Jabang bayi yang keguguran tetap hidup dan tumbuh menjadi anak kecil	banyak lo pak, berarti anak keguguran bisa besar itu, oleh sebab itu disambung sama orang Jawa kalau lebaran kalau yang pernah ketrangan harus ikut riyoyo kupat, itu namanya riyoyo kecil pak untuk anak-anak kecil, kalau ga gitu kasian dia disana itu semua dikirim apa gembira-gembira di alam dia dia ga sendiri. iya, kalau didikan orang tua saya pak.
		Mengalah, ngemong sebagai ajaran Jawa	: iya itu ajaran orang jawa kan gitu ngalah pak oleh sebab itu kebanyakan pejabat kita itu di ambil dari orang Jawa ya pak ya, seperti presiden kan orang jawa karenakan bisa ngemong ngalah, lain dengan orang Sumatera kan, kalau orang Sumatera itu yang lebih baik menjaga kita, jadi begitu lo pak

			<p>jadi ajaran disitu sudah ada, tapi ndak tau nanti kalau kita sudah, kalau saya termasuk generasi terakhir kan didikan Jawa.</p> <p>: orang ngalah itu kasihane Allah, kekasih Allah itu kalau orang Jawa orang, berarti dikasihi sama Allah orang-orang jawa dulu gitu.</p>
		Banyak yang meninggal di suatu desa diyakini ada makhluk halus marah, untuk mencegahnya dengan slamatan bersih desa	<p>: yang anu pagi sakit besok meninggal, pagebluk nah itu terus orang bersih desa pakek itu untuk membersihkan desa nya, tapi ya ga itu aja mungkin kalau keadaan genting gitu aja pak. Tapi kalau dulu yang menurut nenek saya dulu ada pagebluk itu pak, itu kan penyakit an setelah Perang Dunia II itu lo pak, typus atau apa ya itu yang hubungannya dengan itu pak, mungkin desa itu ada yang baroksai menguasai itu ceritanya begitu, desa ada yang menguasai.</p>
		Dulu di sumur tua itu dibuang bayi, sekarang bayinya sudah besar minta baju karena bayi itudulu tidak dikafani	<p>: sudah jadi sumur tua pak jadi ndak dibongkar ga ditutup gitu, jadi saya kira kalau baju itu pak mungkin kalau orang meninggal dikafan mungkin dia minta itu, kan kalau ketrangan itu suruh membungkus dengan kain kafan kan pak, saya itu pernah keguguran istri saya padahal saya ga tau kan telat baru satu minggu jadi apa ini men trus ini enggak terus itu dia kok habis makan ikan terung kok anu mas Kun saya tadi kok kebelet pipis, terus segini merah terus saya cuci, saya cuci kok, terus dibuang lewat got pak. Terus saya “lho saiki ndi dek?” tak guang nang got. Saya cari di got ada pak putih segini hitam kayak kapuk tau to pak item saya ambil trus saya punya kain kaos putih terus saya, ya biarpun ini belum ada nyawanya ya saya rumat aja, saya takutnya dikemudan hari itu pak itu baru seminggu lo pak itu tadi ya kayak tahu awalnya merah segini pak sama istri saya dikira apa dicuci sama istri saya lo kok gini terus dibuang sama istri saya, jadi saya lihat diselokan kan belum ditutupkan dulu ow saya ambil, ya sebisanya saya aja alfatehah</p>
21	AK 3-4-2019	Permasalahan masyarakat perumahan GMS blok C pada awal-awal penghunian dan perkembangannya melalui perkumpulan-perkumpulan warga	<p>kebetulan saya tinggal di blok C 7 ini mulai tahun 89 termasuk generasi awal sehingga urut gitu tahu perkembangannya, yang pertama semua berproses jadi ketika orang datang satu persatu pasti ada masalah pasti, pendatang ini macam-macam ada yang jadi penghuni tetap ada yang disitu kontrak, awalnya memang banyak masalah jadi yang istri simpanan, perbedaan agama, kemudian juga masalah kriminal ya itu awal-awal, memang berproses bertahap dengan pembinaan yang sifatnya tidak resmi lah apa tidak formal terutama melalui kumpulan-kumpulan jadi mulai dari kumpulan warga tingkat RT/RW ya memang masih ada friksi-friksi itu tapi sudah mulai berkurang, terutama pembinaan dari terutama yang muslim di mushola, kalau tidak punya mushola, termasuk mushola pertama di Sawojajar, Babus salam itu pertama di Sawojajar jadi bertahap kita pakai sebagai media pembinaan, ya dulu sedikit jamannya tapi lambat laun kita berusaha dengan pendekatan-pendekatan yang informal melalui rupanya</p>

			bersambutlah, mulai muncul organisasi-organisasi kemasyarakatan mulai dari kematian, kemudian jamaah tahlil, jamaah diba' terus di mushola sendiri mulai berdiri pendidikan ada TPQ yang sekarang tambah besar, dan kita support dengan fasilitas dan ini memang setiap masalah mesti ada yang pro dan kontra tapi alhamdulillah masyarakat di C 7 ini sadar bahwa yang paling penting ini kedepan harus ada perencanaan yang bagus, dan sampai hari ini kesimpulan ini kondusif, kemudian untuk pergaulan antar warga ya lumayan bahkan kita sudah punya balai rw. itu sudah sebagai sarana dan beberapa gardu juga bagus dan konflik-konglik sudah mulai berkurang walaupun ada ya hanya sekedar ringan lah masalah pribadi, jadi alhamdulillah termasuk saya tinggal disini ga salah tempat, artinya nyaman satu hal dalam lingkungan yang dibutuhkan itu nyaman masalah yang lain nomor dua, kalau bertetangga kalau nyaman itu enak jadi sampai hari ini kita sudah lumayan lah progresnya bagus, ya masih ada beberapa yang kontra masih ada ya karena memang kondisinya ga sama.
		Pendekatan kepada masyarakat untuk membangun kehidupan bertetangga yang harmonis melalui forum-forum pertemuan RT/RW, PKK, pengajian, tahlilan, dan lainnya	saya kira yang paling penting itu dari organisasi yang ada seperti PKK itu kan keperdulian, tumbuhnya keperdulian di antara warga, kemudian yang ke dua percaya trus jadi kalau sudah ga ada kepercayaan kan repot sudah, dan ini yang ketiga yang paling penting terutama para sesepuh bisa memberi contoh keteladanan kalau yang tua-tua ndak bisa jadi teladan kampung ini mungkin ga seperti sekarang tapi yabutuh waktu, butuh waktu jadi ndak simsalabim dan terutama yang paling rawan kan persaingan, apakah itu persaingan terutama mohon maaf dari segi kemampuan ekonomi ada perbedaan yang mencolok itu kan ga enak, terus yang dulu awalnya ya ga peduli kan masyarakat mereka individualistik jadi kita dekati kita ajak ya melalui forum-forum tadi seperti rw., PKK, pengajian bahkan tahlil juga itu jadi itulah yang mungkin sebagai sarana dan alhamdulillah kemudian saya juga mencoba buat pengajian dirumah itu sebagai media untuk pendekatan dan juga meskipun yang tua-tua yo ngaji yang kecil-kecilpun yo ngajisetelah itu kita kembangkan mohon maaf saya mulai media-media yang visual, audio visual ini lebih efektif jadi kalau di mushola dulu ngajinya hanya audio saja mendengar, sekarang kita pakai audio visuak jadi setiap sabtu kita putarkan film jadi subuh bakda subuh kita putarkan film terus juga berkembang termasuk untuk sarapan pagi gantian jadi setiap hari sabtu subuh sambil nonton ya ngopi ya ini semua jamaah baik bapak maupun ibu dan saya seleksi materinya kebetulan saya setiap minggu harus menyediakan materi-materi yang relevan ini kalau saya berorientasi kepada pancasila nah ini mulai anak muda jaman sekarang kan linknya itu generasi milenial ga tau perjuangan orang-orang dahulua lah itu yang saya putar semacam kemaren pertempuran 10 November, kemudian sang kyai atau Hasyim

			<p>Ashari, kemudian tidak kalah juga film massage film Rosulullah jadi anak-anak ini biar tau, jadi biar tidak gampang digoyang dan tetap kita orientasinya NKRI sehingga kita bisa menghargai perbedaan agama, semacam sekarang tetangga ini ya kita hormati dan kita bantu kalau ada yang diperlukan jadi suasananya tidak individualis juga tidak fanatisme yang membabi buta dan perbedaan kita hargai itu.</p>
		<p>Menghargai, peduli dan menghormati orang lain atau kelompok lain adalah penting bagi persatuan</p>	<p>saya melalui forum pengajian di tempat saya, saya menyampaikan meskipun kita muslim ada hal yang perlu saya garis bawahi jangan pernah kita menghina agama orang lain, kita menghina agama orang lain sama dengan menghina agama kita sendiri, dan yang kedua kita sama-sama manusia yang namanya itu persatuan ukuwah ya ada ukuwah islamiyah, ada kuwah watoniyah, ada ukuwah basyariyah jadi ukuwah ini dalam semua dimensi, bahkan bperbedaan yang bersifat uru'iyah seumpama mohon maaf yang paling besar muhammadiyah itu saya bilang silahkan berbeda itu memang kodrat jadi yang ga boleh itu kita menghina terus menghujat orang lain bahkan merasa diri kita lebih baik padahal belum tentu perjalanan itu, itu yang saya sampaikan di mushola maupun di rumah terutama anak-anak muda, saya siapkan justru kalau yang tua-tua sebentar lagi, yang penting kit menanamkan untuk anak-anak muda kedepan ini warisan terutama dikampung ini tetap tumbuh baik, yang bahaya kalau kita yang sudah tua-tua ndak ada mereka ndak siap nah itu, jadi kita harapkan disini terutama C 7 ini lebih siap menghadapi perkembangan global ini dan terutama yang saya siapkan juga disamping sehat jasmani rohani juga sehat ekonomi makanya terus di mushola itu perkembangan yang berikutnya kotak tabungan saya tulis Baitulmal artinya, salah satu diantara fungsinya memberikan bantuan tidak hanya untuk dipakai mushola, mungkin ada yang sakit kita ambilkan dana dari situ, kemudian mungkin ada anak yang ga bisa sekolah kita bantu, ini bahkan juga tidak hanya kedalam, ini kemaren ibu-ibu berencana mengumpulkan baju layak pakai kemudian terus beras kita bawa keluar C 7 dan di C7 sendiri kita mulai kepedulian membantu yang tidak mampu kita datang, jadi setiap minggu kita berikan nasi bungkus jadi ya ini lah yang menjembatani yang mampu tidak mampu dianggap merasa seperti saudara biasanya orang jadi cemburu itu karena disamping perbedaan ekonomi terus juga tidak ada keperdulian, orang merasa tidak dihargai jadi bahasanya mohon maaf kalau saya pinjam bahasanya Gus Mus nguwo ngno uwong itu yang paling penting jadi iya siapa pun dia, jadi perbedaan itu kan sudah kodrat jadi keniscayaan itu kita jembatani dengan menghargai nguwo ngno uwong.</p>
		<p>Kebutuhan manusia bermacam-macam, tahlilan</p>	<p>kalau pemahamannya luas, mudah-mudahan ya beda, kemampuan intelektualnya mungkin mereka sudah tahu, satu hal yang kalau dasar basic itu, bahwa yang namanya kebutuhan tidak hanya kebutuhan sandang pangan papan, tapi</p>

		<p>juga merupakan sebuah kebutuhan penting untuk bisa bermasyarakat secara guyub</p>	<p>kebutuhan sosial itu mohon maaf orang semacam tahlilan itu juga sebuah kebutuhan yang penting, sebab kalau orang ga pernah bergaul dengan siapapun mungkin agak sulit diterima jadi asing itu lihat jadi eksklusif jadi sebenarnya tahlil itu media yang bagus kondisinya juga bagus, artinya bukan untuk hura-hura, itu kan hanya masalah pemahaman yang ndak boleh saya tau di Muhammadiyah itu bertawasul karena dulu Allah tidak mengajarkan, padahal kalau kita mau mengkaji lebih, saya dulu termasuk orang-orang yang anti tahlil oleh bapak saya suru ngaji lagi ternyata ilmu saya belum mencukupi, akhirnya saya sadar ow penting ini karena yang saya rasakan di Timor Tengah ga ada dan di Timur Tengah akhirnya orang ga kenal satu sama lain. Tadi pagi saya menjelaskan ini apa menjelaskan masalah hubungan dengan masyarakat Indonesia itu unik, bahkan di desa jarang yang jauh pun itu orang tau kenal karena ya media-media ini apalagi perumahan semacam ini, sehingga walaupun ada orang yang meninggal itu begitu guyub bahkan di bantu di Arab ndak padahal di sana tempat Islam lahir, ya inilah jadi pemahaman dalam lingkungan sosial konteksnya adalah menghargai gitu lo.</p>
		<p>Keteladanan para orang tua asal modal dalam mendidik anak-anak sehingga dipercaya dan berwibawa</p>	<p>saya kira kalau ingan pesannya Kanjeng Nabi itu, dari dirimu, kita ga bisa zaman sekarang seperti metode pendidikan jaman lama, kalau orang-orang dulu kan dalam mendidik dengan lugas dengan keras gitu kan, anak-anak sekarang tidak bisa didekati dengan cara-cara begitu tapi yang paling penting orang tua itu berwibawa karena bisa memberi contoh yang teladan bagaimana bisa orang tua dapat respect dari anak muda kalau mereka sendiri ga bisa jadi teladan dan itu kita mulai dari rumah kita sendiri dan ini kalau berhasil bisa jadi contoh bagi orang lain karena Rasulullah mulai dari rumah tangganya kalau memimpin rumah tangga ga bisa bagaimana memimpin orang lain gitu lo itu prinsip bagi saya dan itu pengaruhnya bisa kanan kiri jadi orang itu segan orang itu respect karena yang dilihat siapapun dia di lingkungan dimanapun dia berada nah kalau dia sendiri bisa jadi contoh itu memberikan aura yang positif dan ini artinya pengaruhnya kedepan untuk pembinaan modal pembinaan disitu jadi harus ada semacam keteladanan jadi ini yang perlu itu bukan lagi retorika yang anu, tapi semuanya kerja jadi kita tunjukkan dengan ikhlas tentunya sehingga ada satu hal-hal untuk berani berkorban jadi prinsipnya ikhlas itu berani berkorban kalau sudah punya pamrih ini dan itu biasanya saya lihat gagal orang akan mencibir jadi ada pamrih, ini yang paling berat, saya lihat di lingkungan-lingkungan manapun di institusi, di masyarakat, diadakan ikhlas kalau sudah ada pamrih itu gampang terbaca dan orang akan menjauh dan bahkan mencibir ini yang tugas terutama pembinaan itu disitu modalnya jadi paling ga yang modal awal itu itu trus punya kepercayaan dirinya dari keteladanan, kalau ndak punya kepercayaan ndak ada respect</p>

			orang dan ini kita bagikan kepada semua pihak, makanya orang non muslim pun bisa segan kalau kita bisa memberikan contoh, bahkan apa yang paling bagus, jadi tidak dengan retorika tapi dengan contoh.
		Orang tua berwibawa, teladan dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas diperlukan bagi pembinaan generasi muda	kalau unsur pokok dalam pembinaan itu wibawa, baimana seorang kyai itu ngong “a” ya “a”, bahkan santri apa kata pak kyai, kenapa kok bisa jadi seperti itu karena wibawa, wibawa muncul dari pada keteladanan, keteladanan muncul dari keihlasan, keihklasan muncul dari niat jadi sekarang itu, kemudian yang kedua, knowlage orangtua kalau mohon maaf ilmunya ga banyak itu cenderung diremehkan jadi dimata anak-anak itu dianggap ini generasi kuno sudah, jadi kurang respeknya, kemudian yang ketiga nah ini yang sering terabaikan orang tua, orangtua dengan tehnologi apapun sudah lah ngerti ini semua dilengkapi, kalau dia sendiri ga pernah mendekat Allah ga bisa begitu kehendak, jadi ga jaminan yang saya lihat anak-anak yang pintar, anak-anak yang boleh dikatakan punya kualitas yang baguslah, itu hidupnya nanti bagus enggak juga semua itu dari doa, jadi kalau orang tua penuh tirakat biasanya anak-anaknya itu tumbuh dengan baik karena itu kehendak, dan itu kalau saya lihat seabodoh-bodohnya orangtua mohon maaf mungkin orang desa tapi tetap anak-anaknya meskipun tidak punya jabatan tinggi tetap hormat kenapa ya tadi contoh, ga bisa sekarang hanya dengan fasilitas dengan pengetahuan ada yang lupa tirakat, ya saya melihat orang-orang yang orangtuanya tirakat anak-anaknya biasa-biasa aja bahkan cenderung kadang-kadang bisa melawan bisa jadi durhaka, jadi ada hubungan yang tidak kita formalisirkan secara umum bahwa orangtua itu se apapunlah tentunya, tapi kalau ahli tirakat rata-rata selamat, yang penting selamat, selamat dunia, selamat akhirat, itu yang saya melihat, belajar dari sejarah-sejarah orang lain karena itu yata, jadi ayat yang terjemahannya dimsayarakat, jadi bukan hanya yang kita baca di qur'an dan hadis, itu ya dimasyarakat, jadi kembali lagi kalau disimpulkan piramida puncak itu ahlak, kata Rosulullah begitu, kalau ahlaknya bagus terutama yang tadi contoh, kalau ndak bisa secara matematis harus dengan contoh keteladanan, karena dengan keteladanan itu akan lebih indah kalau diberikan pengetahuan yang bagus dan ini akan lebih hebat lagi kalau didalamnya dibungkus dengan tirakat wah luar biasa itu siapapun saya kira itu.
22	MH 5-4-2019	Masyarakat heterogen	kalau menurut saya masyarakat saya di rt. 05 pak Lesanpuro rw. 8 ini, memang rt 5 yang saya tau itu walaupun heterogen ada yang islam, ada yang mungkin kristen saya tau gitu kan, itu kalau misal lebaran semuanya di undang baik yang islam maupun yang katolik kemudian kalau keislaman tidak yang kira-kira di rt. 5 yang gabung rt. 4 itu ada semacam Yasinan, tahlilan tiap satu bulan sekali, kemudian rupa-rupanya memang kami kalau dalam hal kerja bakti itu sekarang ini lewat Wa nya ketua rt. jadi kami memang hampir semua

			warga itu keluar kerja bakti bersama tanpa dikomando yang lebih dalam, ya artinya cukup dengan wa.
		Tahlilan bergilir di RT	kalau tahlilan itu tentunya yang islam ya pak, ya semuanya ikut hanya KK satu rumah satu, jadi kami bergilir, dulu itu ditawarkan kemudian berubah di undi nah sekarang ini ditawarkan lagi untuk urutannya... ini tahlilan rt., yang rw. ada sendiri, RT 4 dan RT 5 itu kami bergabung tahlilan kita kalau aktif datang itu sekitar 25 sampai 30 orang... sebulan sekali biasanya kami mengambil hari kamis malam jumat, cuman tanggalnya bergantung pada yang ditempati... tahlilan RT tadi itu, kalau itu memang di bebaskan kepada pemilik rumah oleh karena itu kami di sini ditawarkan siapa yang siap bulan ini misal si A, jadi semuanya pemilik rumah.
		Nilai-nilai Jawa saling guyub	iya nilai-nilai Jawa yang masih ada itu kami saling guyup rukun artinya ya sapa itu, ya sapa dengan santun kemudian dengan tetangga sekiranya perbedaan-perbedaan yang menjurus ke perpecahan itu ndak ada ya saling menghormati atau dihindari.
		PKK melayani dan peduli terhadap kesusahan warga	PKK itu rembuk RT. misalnya membahas apa namanya itu kalau ada ketimpang, ada yang sakit perlu disambangi, kemudian ada lagi yang namanya kumpulan ibu-ibu posyandu, kalau posyandu itu ditangani RW. Dasawisma nah itu iuran-iuran seperti sampah nah itu yang nangani dasawisma, kemudian kalau ada masalah misalnya ada hal baru seperti masak
		Komunitas <i>gowes</i>	<i>gowes</i> memang ada, ini tingkatannya mungkin anggotanya saya lihat-lihat itu 20 atau 15, saya ndak ikut itu, <i>dowes</i> ada kalau saya lihat itu tingkatannya rw. kalau saya tidak ikut mengapa karena saya lebih senang joging dari pada <i>gowes</i> .
		Kerja bakti, Agustusan dan lebaran sebagai kerukunan warga dengan non muslim	kalau dengan depan ini non muslim tapi dengan warga guyupnya ya sangat artinya ya terutama gotong royong kerja bakti, kemudian masalah perbengkelan itu kebetulan ahlinya perbengkelan, itu juga melalui itu ada lagi pak yosep itu guyupnya hanya kerja bakti dan hari-hari besar 17-an, lebaran hanya itu. hanya dua di sini yang non muslim
		Takziah merupakan hal penting bagi warga	iya minta izin untuk takziah dulu, kalau itu kami disini kental iya... jenazah, ya kalau ada doa-doa sampai tujuh hari, kemudian kalau ada pernikahan ya jangongan paling tidak sampai jam 12 itu masih ada di sini masih kami lakukan dan kemungkinan itu terus pak
23	SG 26-4-2019	Malang sebagai kota yang nyaman	masih awal, jadi perunas yang masih asli, kita beli dengan cara mengangsur waktu itu kan terjangkau dengan ini terjangkau terus lama-lama saya pikir kok enak di sini kan... iya di sini, banyak teman dari malang ini yang bertugas di surabaya sehingga saya tertarik, sehingga ngajak cari rumah di sini, "ayo cari rumah dimalang bareng-bareng, nanti berangkat

			<p>sama-sama rombongan” pake mobil gitukan pagi-pagi ketemunya di Arjosari ngumpul di sana, tertarik jadi beli di situ, ternyata lama-kelamaan di sini kok enak gitu, lama-kelamaan enak karena masyarakat kita kompak, kompak dan saling merawesi contohnya pada malam hari kan masih belum aman waktu itu belum aman, kita ngumpul ada rumah yang kosong di pojok an ini kosong yang rumah tingkat itu kosong, kita bikin pos di disitu, kita bikin pos untuk ngumpul orang-orang jadi yang merasa tidak capek pulang kerja ngumpul.</p>
		Siskamling pada awal-awal penghunian perumahan	<p>rumah yang pojok ini masih kosong pak yang tingkat ini kosong, yang jual bebek kosong masih berupa tanah, kita jadikan pos di situ sampe akhirnya punya tanah kosong di sana pojok depannya Pak Cecep itu, kita bikin pos jadi pos ini kita pindah bergeser ke sana, orang-orang pada kuatir yang ga aman disanakan jalan umum, oke kita jaga... iya datang pak, iya di laju, iya saya kan ini kumpul-kumpul ini keluarga jadi kita tidak membedakan profesi saya apa itu ndak, warga itu ya harus mau datang... masing-masing bawa (konsumsi), kalau ada yang tidak datang mereka juga datang makanannya jadi saat itu bawa apa itu...</p>
		Pertemuan warga melalui Siskamling, Agustusan, lebaran	<p>50 trus akhirnya kan di pecah dua Rt., Rt 4 Rt 5 itukan akhirnya kita seperti itu sekitar 50 an lah. 50 an dengan sana jadi kita kebagian 10 hari sekali, terus kalau malam minggu sudah bebas keluar semua, ya terus ngomong macem-macem lah kita, karena sering ketemu akhirnya kita jadi akrab terus setiap 17-an kita adakan pentas, pentas itu dari warga untuk warga, waktu itu nggeh jadi kita ndak pake biaya lain, biayanya dari Rt saja yang untuk makan, tapi kalau yang untuk pentas seninya itu dari anak-anak warga , jadi Cuma itu kita jadi bertemu lagi sambil ngobrol terus yang dibudayakan itu, setiap lebaran kita ngumpul nopo salaman...</p>
		Kerukunan beragama	<p>kedekatan kita, pertemuan, mereka kadang ikut jalan setiap habis sholat Ied itu mereka jalan juga, mereka datang di tempat pak Rt itu terus kadang-kadang kita masih toleransi kadang-kadang datang juga saat mereka Natal, itupu ya sekedar salaman saja lah tidak mengucapkan ya sekedar toleransi saja, di sini ada 4 orang, pak sutameang, pak hari, handoko itukan katolik. mereka pun sama lebaran mereka juga datang.</p>
		Tahlil dilaksanakan jika ada yang meninggal, aatau kirim doa jika akan menikahkan anak	<p>tahlil hanya ada kalau acara yang meninggal, tergantung permintaan tuan rumah ya, kadang-kadang kepingin rumahnya dingaji apa itu tempat-tempat ngaji, ada yang seperti itu, kalau saya sering rumah saya, saya minta ada yang ngaji bersama itu ya waktu saya masih aktif, cuman begitu saya udah ga aktif di Malang ga pernah lagi... hanya kirim doa, kirim doa itu awal ya kurang-kurang seminggu sebelum pernikahan kirim doa</p>

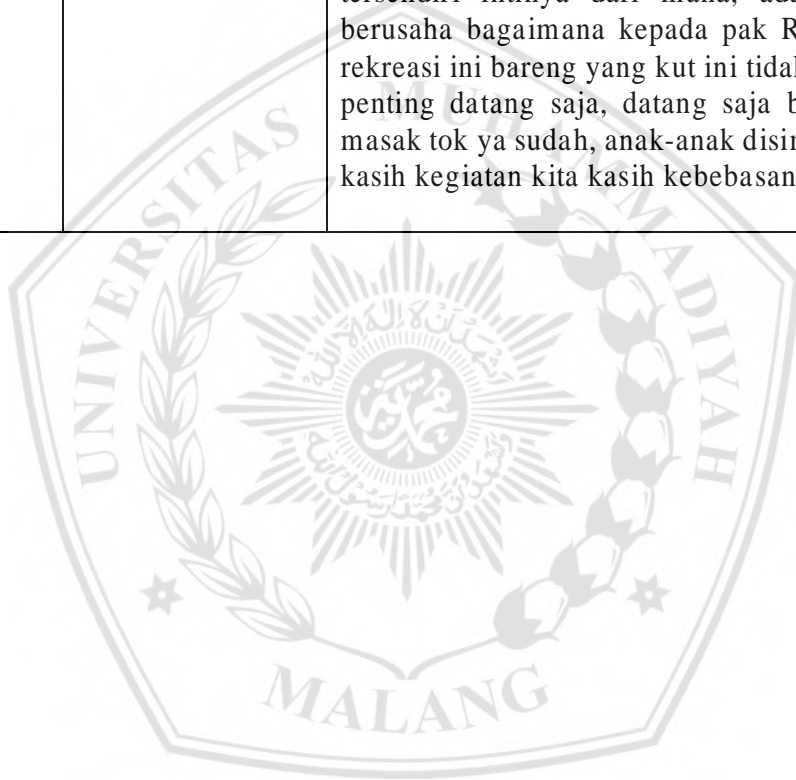
		Kentongan sebagai pemberitahuan ada warga yang meninggal	kalau dulu pak ya waktu awal-awal saya disini itu ada kentongan berjalan pemberitahuan kepada warga ada yang meninggal, udah pada keluar itu cepet itu, ibu-ibunya ngurusin apa kalo yang meninggal perempuan ibu-ibunya ngurusin ini, dibelakang laki pun kadang-kadang juga dibelakang masak-masak, laki-lakinya mempersiapkan ya macem-macemlah begitu saya rasa gampang cepet, dulu, nah sekatang ini kalau saya lihat kemaren itu yang repot pak Rt, yang repot pak Rt kan tetangga-tetangga yang depan rumah, kalau warga saya tidak mengesampingkan ya, mungkin dulu itu remaja masih banyak sekarang remajanya sudah dewasa ya mungkin sudah banyak yang keluar sehingga perannya sudah diambil orang tua semua, kalau dulu seperti itu, dulu ada kentongan , ada yang meninggal.
		PKK aktif dalam arisan, simpan pinjam	aktif, disini ibu-ibu pkk ada 3. PKK, dasawisma sama apa itu ya. tapi kalau di sana 2 saja ya, dasawisma 10 rumah itu ya pertemuan juga, tapi kalau PKK satu RT. aktif disini, ya biasalah arisan simpan pinjam biasa, artinya disitu ada sifat sosialnya ada, simpan pinjamkan saling membantu seperti itu... salah satu cara, kita kan tingkatannya PKK sekarang sampai di Rw, Rw sampai ke kelurahan, dan sekarang pun ibu-ibu sekarang sudah seragam, jadi itu salah satu cara mempererat antara warga Rt dengan warga Rt yang lain, ternyata ada, tingkat Rw juga ada, pengajian tingkat Rw juga ada yang dihadiri oleh warga Rt itu bergantian, Rt pun juga menyelenggarakan pengajian, pengajian itu rutin sebulan 2x, ada di Rt ada di Rw, itu saya rasa salah satu bentuk pengakraban juga ya saling bertemu antara warga Rt 1 dengan warga yang lainnya, ketemu dimana ya berpindah-pindah Cuma tingkatan Rw, kalau sekarang sudah seragam saya lihat, bagus-bagus.
		Penyembuhan menggunakan air mineral yang didoai oleh kiai-kiai	kalo yang saya temui itu air ya, air putih yang umum itu. dan yang dari kyai-kyai tua itu datang minta doa ini itukan, hajatnya apa , doain aja kalo itu ya memang kharomahnya ada ya disitu saya yakin ada karena doa itukan minta kepada Allah, iya tho, kita kan minta itukan, gimana caranya ga tau tapi yang jelas air itu ada pengaruhnya, saya yakin karena, ya kita minta kepada Allah kan, ya mungkin airnya dimana di Mekah zam-zam airnyanya didoakan beribu tidak pernah berhenti ini, iya kan itu doanya beribu-ribu, setiap jam tidak pernah berhenti, sumbernya itukan katanya dibawah ka'bah, mungkin saya rasa faktor itu hanya sebagai perantara saja kepada Allah saya yakin, jadi maksud saya doa disini air Babu Salam, iya air semua itu mungkin itu aja, ya kita yakin, yang penting yakin, karena Allah saja yang lain doanya apa, tujuannya apa, bukan untuk tujuan yang lain ya semua untuk kebaikan ya, itu sementara yang saya tau pakai air, terus jadi pakai garam, untuk garam tidak gampang, berdoanya itu, mungkin untuk berdoanya kepada Allah itu semalam suntuk

			perantarin aja membacakannya ditempat terbuka, jadi itu ditempat terbuka itu kepada Allah meminta dia, penggunaanya monggo untuk apa
		Garam yang didoai lebih praktis penggunaannya daripada air mineral untuk segala keperluan	sementara tergantung kita aja, kita butuh apa kita baca alfatehah dulu, terus butuh ini udah gitu aja terus tanam ditanah...iya banyak, tapi sebagian dibagi-bagikan buat yang perlu, kalau ga perlu ya ga tak pakek, yang jelek ke yang baik ke jalan Allah yang lebih baik itu aja, bukan untuj yang jelek ya ga boleh kita. untuk yang jelek yang kurang lurus supaya kembali ke yang lurus, untuk orang sakit ya kita minta disitu, walaupun tadi kembali ke Allah... iya kita niatnya, ndak sama Allah, tapi kita sebenarnya ya sama Allah tujuannya baik kan itu, saya itu pak kalau ga ada tujuan ga saya pakai, masak gitu. kalau mau narik wong wedok ojo ya jangan, tapi bisa sebenarnya tapi ya jangan, kamu ikut saya tapi ya jangan bahaya itu jangan, dipakai masak orang banyak jangan bingung nanti kan niatnya apa, kembali ke niat. karena saya bukannya musrik atau apa kalau saya sih ya karena memohon sama Allah. airnya juga yang dibacakan surat-surat di dalam al-quran berdasarkan itu, surat al-baqoroh, al-imron ayat berapa ada semua disitu seperti itu kita bacakan disitu dibacakan, kalau 100x ya ada sampai pagi. saya seneng ya karena yang saya ga perlakukan di jakarta disini kita dzikir.
24	SY 30-5-2019	Pembinaan remaja dengan melibatkan kegiatan sosial, Aagustusan, takziah, kegiatan keagamaan kurban hewan, kamping, dan lain-lain	anak-anak muda di Blok C ini cukup banyak, memang selama ini kurang begitu aktif karena memang perecrutan anak-anak ini kurang, sehingga saya merasa terpanggil karena anak-anak iniperlu kita rekrut, perlu kita satukan dengan kegiatan-kegiatan yang ada, sehingga kami berusaha pelan-pelan anak-anak kita kumpulkan kita kasi wawasan, kita kasi pengertian karena dia masih panjang, masa depannya masih panjang dan akhirnya dia akan menjadi generasi masa depan sehingga dengan jalan olahraga bersama kita kasih wawasan bela negara, cinta tanah air, anak-anak ini semakin mengerti, semakin memahami dan alhamdulillah di blok C ini olahraga di dalam rangka mengisi kemerdekaan itu sangat aktif, setiap tujuh belasan aktif, sehingga kami juga punya pikiran, pemikiran sama bapak-bapak yang lain, “wah ini, kita adakan olah raga, pertandingan, lomba”, dan lomba ini sebenarnya tidak hanya anak-anak muda saya, namun anak-anak muda kita ini kita kasih peran, kita perankan baik dia sebagai pemain dan juga membantu penyelenggara, sehingga dengan seperti itu anak-anak ini bisa bersatu, dan ternyata alhamdulillah tidak sedikit di blok C ini anak-anak ini yang selama ini belum kenal, belum saling mengenal dengan adanya kita adakan suatu kegiatan olahraga kegiatan-kegiatan yang lain, keagamaan juga kita ikutkan bahkan sampai menginjak kegiatan-kegiatan ada takziah anak-anak ini kita kedepankan, sebagai contoh mungkin ada orang meninggal kita perlu

			<p>tenda, perlu apa, anak-anak muda ini kita kerahkan dan dia juga-juga aktif gitu, terus disamping kita kegiatan-kegiatan olahraga, jadi untuk memancing anak-anak itu biar bisa kumpul bisa aktif jadi ada kegiatan bapak kalau habis lebaran qurban itu juga anak-anak aktifkan, kita berusaha anak-anak ini kita kasi-kita kasi tanggungjawab gitu, nah memang anak-anak ini tidak bisa harus terpisah sementara perlu kumpul anak-anak ini, artinya perlu kumpul itu kasih mungkin kasih tugas yang sifatnya anak-anak ini bisa kumpul, jadi contoh aja di dalam qurban ini kan ada pencucian, mencuci apa jeroan, kalau orang Jawa bilang jeroan, nah ini kan perlu kumpul anak-anak ini jadi senang, kalau kita pisahkan-pisahkan justru dia itu tidak ini, makanya kita kasih tugas-tugas yang bisa kumpul, nah anak-anak itu senang, kita awali kita pancing-pancing dengan kegiatan-kegiatan yang kira-kira anak-anak itu bisa kumpul, termasuk habis qurban di blok C Rw kita ini kita sarankan dulu itu ada rekreasi, camping di pantai, nah camping ini tidak hanya menyatukan anak muda saja bapak, ternyata camping ini anak-anak muda bisa kumpul bisa bersatu, bapak-bapak dan ibu-ibunya, kami mengawali mungkin sudah-sudah berapa tahun yang lalu, kita upayakan kita adakan camping permalam bapak disana permalam, di pantai, kita mulai di pantai kita mengambil pantai yang tidak jauh yang dekat pantai selatan itu di gua Cina, di Batu bengkung, di Ungapan kita sambil. Mengapa kita mengambil hanya di pantai sambil mengenalkan anak-anak muda ini bahwa malang ini ternyata banyak tempat rekreasi, kita kenalkan. Alhamdulillah dari tahun ke tahun bukan hanya kita bersatu bahkan orang tua sama anak-anak ini, bahkan ini suatu kegiatan puncak yang setiap tahun kita apa ya, karena orang-orang itu “kapan kita rekreasi lagi” jadi tidak hanya anak-anak mudanya bahkan bapak-bapak, ibu-ibu, di sana kita buat hiburan, kita masak-masak bersama jadi bukan masalah kita rekreasi masak makannya, memang saya berfikir dengan jalan apa orang-orang anak muda, orang-orang tua, ibu-ibu bisa bersatu gitu pak,</p>
		<p>Peran ibu-ibu PKK dan bapak-bapak dalam kegiatan Agustusan lomba anak-anak</p>	<p>nah disitulah kita perankan ibu-ibu pkk, ibu-ibu PKK, kita ada PKK Rw, ada PKK Rt, sehingga untuk suatu contoh aja kita kegiatan lomba di 17-an, nah anak-anak ini kita serahkan kepada ibu-ibu, bapak-bapak tidak akan bisa bukannya tidak bisa, lebih dekat ibu-ibu yang mengkoordinir, mengelola tapi juga bapak-bapak sifatnya disitu membantu, apa kebutuhan, apa fasilitas lomba pasa saat anak-anak, bapak-bapaknya yang akan menyiapkan tapi untuk kegiatannya kita serahkan kepada ibu-ibu sampai setingkat anak-anak itu SMP, nah itu yang agak dewasa lagi bapak-bapaknya, artinya kegiatan yang untuk anak-anak yang kecil-kecil ini ibu-ibu yang akan main dilapangan, bapak-bapaknya akan membantu dibelakang untuk sarana-sarana ya itu, sehingga nanti, namun kita tetap di adakan komunikasi, komunikasi di antaranya ibu-ibu yang</p>

			menangani anak-anak dengan bapak-bapak yang untuk membantu, ini saling koordinasi, saling memberikan informasi sehingga apa kegiatan kita harapkan dapat berjalan dengan lancar, kita bagi-bagi tugas pak, tidak semuanya kita tangani bapak-bapaknya, kita kasih peran-peran ibu-ibu, sehingga ibu-ibu ini juga punya peran, punya peran yang sifatnya aktif sehingga ibu-ibu ini wah semuanya kok bapak-bapak, ibu-ibu juga punya peran, ibu-ibu juga luar biasa.
		Pertandingan olahraga antar RT merupakan even pertemuan warga orang tua dan remaja	olahraga, tujuannya, jadi tujuannya kita harapkan dalam mengisi kemerdekaan ini tidak hanya anak-anak muda saja yang mengisi, atau tidak hanya orang tua-tua saja kita gabungkan, contoh aja volly, volly harus ada yang tua ada yang muda, satu disamping, pertama semuanya ikut main gantian, kedua bapak dengan anak-anak ini bisa main volly bareng disitulah kita akan ketemu, ketemu nanti kita, nah gitu lo, karena sudah kalau kita sudah melakukan kegiatan bersamaan, kegiatan bapak dengan anak sudah kegiatan di situ akan ketemu gitu... jadi memang kita tidak bisa langsung kita lepas anak-anak ini, namun demikian suatu contoh saja 17-an, nah kita bagi sub-sub koordinator volly, koordinator apa ini anak-anak ini sudah kita perankan mulai tahun kemarin itu, kamu koordinator volly tapi tetep didampingi, didampingi kamu koordinator tenis meja tapi didampingi artinya dikenalkan itu yang pertama untuk kegiatan olahraga, kegiatan sama dengan kegiatan yang dimushola yang qurban sama, jadi selama ini yang kita pegang rang tua-tua ini bagian pemotongan, ini bagian pembagi in, ini bagian ini kita kasih peran, tapi tetep kita dampingi tidak bisa kita lepas langsung karena memang perlu waktu, perlu waktu sehingga kita coba lepas pelan-pelan sehingga kita harapkan nanti satu tahun, dua tahun yang akan datang ini semua kegiatan anak-anak tapi orang tua cukup untuk melihat artinya membantu, menilai gitu lo, artinya bapak-bapak tetap, orang tua tetap didalamnya, cuman yang peran kita harapkn anak muda-muda gitu, begitu
		Semangat perjuangan kemerdekaan para pahlawan harus ditanamkan kepada generasi muda	ini kemerdekaan ini kan, kita ini sebenarnya tidak ikut merebut, sehingga, namun kita juga tidak boleh hanya sekedar menikmati nah kita harus mengisi, nah mengisi kemerdekaan ini lah yang harus kita tanamkan kepada anak-anak jangan hanya terlenta, kita meinkmati harus kita isi kemerdekaan ini, nah kita isi dengan tadi ada olahraga apa itu, dan ini perlu kita, kita terus harus kita isi kemerdekaan ini, karena negara merdeka ini tidak hanya orang-orang tua dahulu, pejuang-pejuang dulu, tidak serta merta merdeka begitu saja, begitu besar perjuangan beliau-beliau ini, dan kita merasakan bagaimana tanpa perjuangan orang tua-tua dulu itu mungkin kita tidak bisa seperti ini pak, nah inilah yang harus kita tanamkan kepada anak-anak, kita harus syukuri betul, sehingga kita tidak mensyukuri terus kita harus berterimakasih kepada pejuang-pejuan yang sudah modali

			kita, ya cukup dengan kita nikmati, tetep harus kita isi kemerdekaan itu.
		Kebersamaan sebagai kelanjutan dari kegiatan Agustusan dengan acara rekreasi	yang jelas anak-anak itu harus kita hargai, kegiatan kita ini harus kita hargai betul dan ucapan terimakasih kepada bapak-bapak yang sudah tua-tua ini sangat luar biasa, anak-anak ini tentunya tidak-tidak perlu mungkin dikasi suatu hadiah berupa barang-berupa apa tapi oran tua-tua itu sudah angkat jempol saja sama anak-anak ini, tentunya itu sudah menambah suatu motivasi dan penghargaan makanya kita selalu menghargai kerja mereka kita ucapkan terimakasih, setiap ada kegiatan kita ajak, rekreasi itu kita ajak dan disini pak rekreasi setiap tahun yang kita laksanakan dipatai itu masyarakat yang ikut sebanyak-banyaknya monggo tidak dipungut biaya, ada biaya tersendiri intinya dari mana, ada biaya tersendiri, kami berusaha bagaimana kepada pak Rw pada lingkungan untuk rekreasi ini bareng yang kut ini tidak dibebankan, hanya yang penting datang saja, datang saja bahkan disana ya masak-masak tok ya sudah, anak-anak disini kita ajak rekreasi disana kasih kegiatan kita kasih kebebasan ws.



Tabel L.4 Perbandingan Simbol Integrasi Sosial Menurut Ussur-Unsurnya

No	Makna Simbol	Tahlilan	Halal bi halal	Tujuhbelasan	Pertemuan RT/RW	PKK	Takziah	Siskamling
1	Mitos							
a	Nilai	Hubungan baik dengan arwah orang tua dan para leluhur	Hubungan harmonis dengan sesama manusia bersih dari kesalahan dan dosa, saling menghargai dan kasih sayan	1. Arwah para pahlawan ditempatkan pada tempat yang mulia 2. Melanjutkan perjuangan para pahlawan dalam mengisi kemerdekaan RI	Kerukunan, keguyuban dan gotong royong warga	Kesejahteraan keluarga	empati, ikut merasakan duka tetangga tanpa memandang perbedaan agama, suku bangsa, dan lainnya	kepedulian sosial
b	Norma	1) Keluarga wajib mendoakan atau mengirim pahala bacaan Al Quran kepada orang tuanya yang sudah meninggal dan leluhurnya 2) Keluarga wajib bersedekah makanan untuk	1) Setiap warga sepantasnya mengikuti acara pertemuan halal bi halal yang diselenggarakan warga setempat 2) Setiap warga wajib saling bersalaman dan bermaafan	1. Wajib memperingati HUT RI, mengenang para pahlawan, dan berdoa bersama untuk para pahlawan di tengah malam 2. Setiap RW wajib merayakan HUT RI dengan kegiatan olah	pertemuan RT wajib diikuti oleh setiap warga RT, wajib mentaati hasil pertemuan dan dilaksanakan di rumah warga bergiliran Tujuan akhir: terciptanya kerja sama di antara warga	ibu-ibu rumah tangga bekerjasama melaksanakan 10 program PKK	setiap warga seharusnya hadir di rumah duka, mengikuti proses pengurusan jenazah sampai mengantarkan ke kuburan.	warga bertanggung jawab bersama terhadap keamanan di lingkungannya

		semua yang hadir pahalanya bagi para arwah leluhur		raga dan jalan sehat				
c	Tujuan	: kehidupan keluarga atau masyarakat yang tentram, sejahtera lahir batin, dan terciptanya kesetiakawanan sosial	Terwujudnya masyarakat yang damai dan rukun	Tertanamnya semangat juang mempertahankan kemerdekaan RI	terciptanya kerja sama di antara warga	setiap keluarga menjadi keluarga sejahtera	memberi dukungan sosial kepada yang sedang berduka	terciptanya lingkungan yang aman dan sejahtera
2	Formula	1)tahlilan dilakukan bagi yang meninggal pada hari ke-1 sampai ke-7, ke-40, ke-100, ke-1000 hari setelah kematiannya, dan haul dilakukan setiap tahun. Atau setiap ada kepentingan hajat keluarga, pernikahan,	1) Aturan dasar: dilakukan setelah lebaran antara 1 sampai 2 minggu (hari raya ketupatan) 2) Sifat ideologis atau utopis: Mengikuti paham agama Islam tradisional (ideologis) 3) tidak ada pemisahan	1)Aturan dasar: Awal bulan Agustus sudah pasang bendera merah putih di halaman setiap rumah warga. 2)Penyelenggaraan kegiatan oleh raga dan permainan anak-anak hingga orang tua dalam lingkungan RT/RW	1)Pertemuan RT/RW untuk memecahkan berbagai masalah lingkungan yang dihadapinya. 2)pertemuan RT/RW bersifat ideologis karena masing-masing warga mempunyai	1) Aturan dasar: petakziah boleh ikut membantu dalam proses penanganan jenazah bagi yang memiliki kemampuan atau penglaaman. 2) takziah bersifat idiologis keagamaan, membantu	1) Aturan dasar: petakziah boleh ikut membantu dalam proses penanganan jenazah bagi yang memiliki kemampuan atau	1) Aturan dasar: Semua warga wajib berpartisipasi dalam pengamanan lingkungan baik tenaga maupun finansial. 2) Siskamling bersifat utopis, karena kemampuan

	<p>khitan dan lainnya.</p> <p>2) Jamaah tahlilan bersama-sama membaca Surat Alfatihah, Surat Yasin, Sebagian ayat Alquran, dan bacaan toyyibah tahlilan, dan doa</p> <p>3) Keluarga dari arwah bersedekah makanan</p> <p>4) Sifat ideologis: mempertahankan, melestarikan kelangsungan tradisi tahlilan, sebagai simbol dari paham Nahdlotul Ulama.</p> <p>5) Caranya menjaga: memasukkan tahlilan sebagai program kerja RW, kaderisasi petugas penyelenggara tahlilan.</p> <p>6) Memisahkan kelompok pro</p>	<p>kelompok, semua sama diharapkan terlibat dalam acara halal bi halal</p> <p>4) yang menyelenggarakan dan menjaga ketertiban adalah ketua RT/RW, ketua Takmir, Tokoh masyarakat, Pimpinan instansi, dll</p>	<p>3) Setiap malam 17 Agustus dilaksanakan acara syukuran atau renungan mengenang jasa para pahlawan dan doa untuk para pahlawan</p> <p>4) Sifat ideologis: rasa hormat terhadap para pahlawan untuk persatuan keutuhan bangsa.</p> <p>5) Caranya melestarikan agustusan: HUT RI harus dimasukan dalam program tahunan kerja RT/RW, beserta dukungan dana masyarakat.</p> <p>6) keterlibatan dari tokoh masyarakat RW/RT, karang tarunibu-ibu PKK dan pemuda karangtaruna.</p>	<p>pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah lingkungan.</p> <p>3) Setiap warga mempunyai hak menyampaikan pendapatnya, dan wajib menerima keputusan pertemuan walaupun tidak sejalan dengan pendapatnya</p> <p>4) melestarikan pertemuan RT/RW dijaga oleh ketua RT/RW dan didukung oleh seluruh warga.</p> <p>5) Pertemuan RT/RW harus konsisten.</p>	<p>orang yang kesusahan disukai Tuhan, mendapat pahala kebaikan.</p> <p>3) tata cara takziah diatur oleh ketentuan agama masing-masing</p> <p>4) Pembuat aturan dan penjaga aturan dalam takziah adalah penganut agamanya masing-masing.</p> <p>5) Petakziah ibu-ibu menyumbang uang tau bahan makanan.</p>	<p>pengalaman .</p> <p>2) takziah bersifat idiologis keagamaan, membantu orang yang kesusahan disukai Tuhan, mendapat pahala kebaikan.</p> <p>3) tata cara takziah diatur oleh ketentuan agama masing-masing</p> <p>4) Pembuat aturan dan penjaga aturan dalam takziah adalah penganut agamanya masing-masing.</p>	<p>manusia terbatas.</p> <p>3) Pembuat dan penjaga peraturan adalah ketua RT/RW atas dasar kesepakatan bersama</p> <p>4) Pemisahan kelompok usia lansia dan muda dibedakan dalam kewajiban melaksanakan siskamling.</p> <p>5) Siskamling membutuhkan kebersamaan warga dan sarana penunjangnya pos siskamling atau balai RW.</p>
--	---	--	--	--	---	--	--

		<p>dan anti tahlilan. Kelompok tahlilan sebagai mayoritas, maka minoritas memilih bergabung.</p> <p>7) Yang menjaga keberlangsungan tahlilan: pemuka masyarakat, tokoh agama setempat</p> <p>8) Sarana yang diperlukan: tempat, rumah keluarga yang bersedia ketempatan pelaksanaan tahlilan, atau keluarga yang memerlukan tahlilan karena terkait upacara kematian, atau akan melaksanakan pernikahan anggota keluarga.</p>		<p>7) Sarana yang diperlukan: Balai RW, area jalan di dalam kampung, dan rumah warga</p>			<p>5) Petakziah ibu-ibu menyumbang uang tau bahan makanan.</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	--

3	Kode	<p>Kebijakan yang menjadi landasar tahlilan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai identitas warga Nahdliyin (NU) 2. Untuk mencegah malapetaka, sakit pada masyarakat, keluarga, atau orang tertentu. 3. Tahlilan merupakan media hubungan dengan Allah, atau sebagai ibadah kepada Allah. Sebagai perbuatan baik untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, mengundang orang untuk berkumpul, dan bersedekah makanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Islah semua golongan untuk memudahkan kerjasama, dan sebagai solusi dari konflik pribadi atau golongan yang telah terjadi sebelumnya. 2) budaya Islam yang bercampur dengan budaya lokal mengakar dalam kehidupan masyarakat, dan dipahami sebagai perbuatan baik, dan perlu dilaksanakan oleh komunitasnya. 3) Semua warga ikut terlibat dalam acara halal bi halal, dan ingin menunjukkan sikap yang mendukung kerukunan masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Aturan dasar: Awal bulan Agustus sudah pasang bendera merah putih di halaman setiap rumah warga. 2) Penyelenggara n kegiatan oleh raga dan permainan anak-anak hingga orang tua dalam lingkungan RT/RW 3) Setiap malam 17 Agustus dilaksanakan acara syukuran atau renungan mengenang jasa para pahlawan dan doa untuk para pahlawan 4) Sifat ideologis: rasa hormat terhadap para pahlawan untuk persatuan keutuhan bangsa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pertemuan RT/RW untuk memecahkan berbagai masalah lingkungan yang dihadapinya. 2) pertemuan RT/RW bersifat ideologis karena masing-masing warga mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah lingkungan. 3) Setiap warga mempunyai hak menyampaikan pendapatnya, dan wajib menerima keputusan 	Organisasi PKK terstruktur dari tingkat pusat sampai dasa wisma (RT/RW),	<p>Banyaknya petakziah (pelayad) ditentukan oleh banyaknya hubungan baik dengan orang lain, atau ditentukan oleh tingkat status sosialnya</p>	<p>Siskamling adalah kesepakatan dan kesetiakawanan warga untuk mencegah perbuatan kriminal serta memberi kontribusi terhadap keamanan nasional</p>
---	------	---	--	--	--	--	---	---

				<p>5) Caranya melestarikan agustusan: HUT RI harus dimasukan dalam program tahunan kerja RT/RW, beserta dukungan dana masyarakat.</p> <p>6) keterlibatan dari tokoh masyarakat RW/RT, karang tarunibu-ibu PKK dan pemuda karangtaruna.</p> <p>7) Sarana yang diperlukan: Balai RW, area jalan di dalam kampung, dan rumah warga.</p>	<p>pertemuan walaupun tidak sejalan dengan pendapatnya</p> <p>4) melestarikan peremuan RT/RW dijaga oleh ketua RT/RW dan didukung oleh seluruh warga.</p> <p>5) Pertemuan RT/RW harus konsisten.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Undangan Tahlilan dari Babussalam



MUSHOLLA BABUSSALAM
PERUM ASABRI C-7 RW 09
KEL. MADYOPURO KEC. KEDUNGKANDANG,
KOTA MALANG

UNDANGAN TAHLIL

Kepada
Yth. Bapak/Sdr. Jama'ah Tahlil
Musholla Babusslam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengharap kehadiran Bapak/Sdr pada acara Tahlil Rutin yang Insya Allah akan kami selenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Juli 2019
Jam : 19.00 WIB (Ba'da Isya)
Tempat : Musholla Babussalam
Jl. Danau Paniai Dalam Blok C7 RW 09
Kelurahan Madyopuro
Acara : Tahlil Rutin

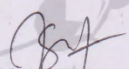
Demikian undangan kami dan atas perhatian serta kehadirannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Konsumsi RT. 06



Seksi Peribadatan


Abdul Rohman

Lampiran Undangan Tahlilan dari Pribadi

Undangan	
Kamis, 20 Juni 2019	Kepada Yth, Bapak/Ibu/Saudara/i <i>H. A. Z. A.</i>
Di -	Tempat

<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh</p> <p>Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sholawat dan salam semoga tercurah atas Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wasalam beserta keluarga dan sahabatnya.</p> <p>Dalam rangka mengirim Do'a untuk mengenang 7 hari Wafatnya anak kami :</p> <p>RIAN WIDYASTI BiNTi SINGGIH BUDI SAYOGO</p> <p>Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/i pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Kamis , 20 Juni 2019 Waktu : 19.30 (Ba'da Isya') Tempat : Jl. Danau Semayang C3B/02 (Belakang Ayam Bakar Lientang)</p> <p>Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami, apabila Bapak/Ibu/Saudara/i Berkenan meluangkan waktu untuk hadir dan bersama-sama mengirimkandoa kepada Almarhum Suami / Ayah kami tercinta, semoga diberikan tempat yang layak disisi-Nya</p> <p>Demikianlah, semoga Allah SWT selalu melindungi Bapak/Ibu/Saudara/I dari halangan dan rintangan untuk hadir memenuhi undangan kami, sebelumnya kami menghaturkan terimakasih.</p> <p>Wassalamu'alaikumWr.Wb.</p> <p>Hormat kami,</p> <p><u>Keluarga Besar Siti Umi Sholikhah</u></p>	
---	--

Undangan Rapat Takmir Masjid Nurul Iman

TA'MIR MASJID NURUL IMAN

Sekretariat : Jalan Danau Semayang Blok C Telp. 0341-726060
Sawojajar Kota-Malang

Nomor: 12/TMNI-GMS/III/2019

Malang, 19 Juli 2019

Lamp. : -

17 Dzulqa'dah 1440 H.

Perihal: *Undangan Rapat*

Kepada:
Yth. Bpk./ Sdr. *H. AZIZ ABDULLAH* .
di
Tempat

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh,

Dengan berkah, rahmat dan ridho Allah SWT, kami mengharap kehadiran Bapak/ Saudara pada :

Hari/ Tanggal : *Senin, 22 Juli 2019 / 19 Dzulqa'dah 1440 H.*
Pukul : *19.15 WIB (Ba'da Sholat Isya')*.
Tempat : *Teras Selatan Masjid Nurul Iman.*
Acara : *Persiapan Idul Qurban 1440 H.*

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Jazakumullaahu khoiron katsiir.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakaatuh,

Hormat kami,

TTD

H. TURUT SUHARDI.
Ketua Ta'mir



Undangan pemilihan pengurus RT/RW

PANITIA PEMILIHAN PENGURUS RT.01

RW.09 KELURAHAN MADYOPURO

Malang, 23 Juli 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Warga RT.01

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat RT.01 pada hari Minggu, 21 Juli 2019 bertempat di rumah Bapak Donny Rinaldo, bahwa kandidat calon pengurus RT.01 periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :

1. Bapak RACHMAT BUDIMAN
2. Bapak HANING SASMITO
3. Bapak RISNO SIRIN
4. Bapak SETIAWAN

Untuk itu Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu nomor kandidat calon pengurus RT.01 dengan cara **melingkari** nomor kandidat di atas.

Terimakasih atas pilihan dan kerjasama Bapak/Ibu warga RT.01.

